

**UPAYA GURU PAI DALAM
MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASSA
PANDEMI COVID 19 DI KELAS 7A SMPN 1 TAWANGSARI
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Institute Agama Islam Negeri
Surakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana



Disusun Oleh :

Ardi Santoso Wakhid Ilmu R.

NIM 153111162

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

2020

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "UPAYA GURU PAI DALAM MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASSA PANDEMI COVID 19 DI KELAS 7A SMPN 1 TAWANGSARI SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020/2021" yang disusun oleh Ardi Santoso NIM 15311162 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Senin , tanggal 14 Desember 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Penguji 2

Merangkap Sekertari Abdullah hadziq

()

SPd.IMPd.I

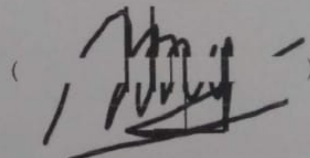
NIP 19860716 201503

003

Penguji 2

Merangkap ketua

Ainun Yudistira

()

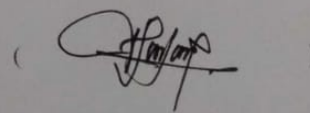
SH.IMH.I

NIP 19870519 201903

005

Penguji Utama

Drs. Suluri MPd

()

NIP 19640414 199903

002

Surakarta,

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Ilmu Tarbiyah



H. Baidi, MPd

NIP 19640302 199603 1001



SHOT ON OPPO
By muhtar

NOTA BIMBINGAN

Hal : Skripsi Sdr Ardi Santoso Wakhid Ilmu R

NIM : 153111162

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah IAIN Surakarta

Di Surakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi tahu arahan dan Perbaikan seperlunya maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara :

Nama : Ardi Santoso wakhid Ilmu R

NIM : 153111162

Judul : **UPAYA GURU PAI DALAM MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASSA PANDEMI COVID 19 DI KELAS 7A SMPN 1 TAWANGSARI SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Telah memenuhi Syarat untuk diajukan pada sidang Munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya di ucapkan terima kasih .

Wasalamualaikum Wr. Wb

Sukoharjo. 08 Desember 2020

Pembimbing



Abdullah Hadziq, S.Pd.I M.Pd.I

NIP:198607162015031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Budi Santoso dan Almh. Asih Arum Kusuma yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan saya hingga saat ini.
2. Kakak dan adik saya Anshor, Ilham, dan Hanifah terimakasih sudah menjadi saudara terbaik.
3. Almamater IAIN Surakarta.

MOTTO

وَالصَّابِرِينَ إِذْ كُنُوا فِي الْكَلْبَةِ

. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Al- insyiroh ayat 6)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ardi Santoso Wakhid Ilmu Rahman

NIM : 153111160

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Upaya Guru PAI dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Massa Pandemi Covid 19 Di kelas 7a SMP Negeri 1 Tawangsari*" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Sukoharjo, 08 Desember 2020



Yang Menyatakan,

Ardi Santoso Wakhid Ilmu R

NIM: 153111162

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukurterpanjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Upaya Guru PAI dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Massa Pandemi Covid 19 Di kelas 7a SMP Negeri 1 Tawaqnsari* Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah, Rasulullah Muhammad saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir. S.Ag.,M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
3. Bapak Drs. Suluri, M.Pd selaku Ketua program studi PendidikanAgama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
4. Bapak . Abdulloh hadziq SPd.I M.Pd.I. selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kepada penulis sejak pembuatan, perencanaan sampai skripsi ini selesai.

5. Bapak Dr. Munadi M.Pd selaku wali studi dan pembimbing akademik yang mendampingi dari awal masuk kuliah hingga selesainya skripsi ini
6. Para dosen dan staff pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta yang telah membekali ilmu sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini
7. Ibu Trimurni , S.Pd selaku Ketua Kepala SMP Negeri 1 Tawang Sari yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Ibu Dra Salamah. M.Pd.I selaku guru pamong mata pelajaran dalam selama melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Tawang Sari
9. Bapak Suminto Amd. selaku TU SMP Negeri 1 Tawang Sari yang telah membantu memberikan data selama penelitian
10. Staf dan karyawan FIT IAIN Surakarta.
11. Staf, Guru dan karyawan SMP Negeri 1 Tawang Sari.
12. Staf dan Karyawan UPT. Perpustakaan IAIN Surakarta yang telah memberikan pelayanan perpustakaan dengan baik
13. Kepada teman-teman satu angkatan 2015 yang saya sayangi.
14. Kepada Bapak Budi Santoso dan Almh. Ibu Asih Arum Kusuma yang pernah merawat saya.
15. Teman- teman UKK MENWA yang telah kebersamai berproses di kampus
16. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan. Semoga skripsi

ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Aamiin

Sukoharjo, 08 Desember 2020

Penulis

Ardi Santoso Wakhid Ilmu R

NIM. 15111162

ABSTRAK

Ardi Santoso, 2020, *Upaya Guru PAI dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Massa Pandemi Covid 19 Di kelas 7A SMP Negeri 1 Tawaqngsari*
Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.

Pembimbing : Abdulloh Hadziq S.Pd.I.M.Pd.I
Kata Kunci :Guru PAI, Pembelajaran daring , Covid 19,

Pandemi Covid 19 yang terjadi diawal tahun 2020 telah merubah segala sendi kehidupan masyarakat indonesia, terutama dalam bidang pembelajaran. Pembelajaran konvensional yang menjadi kebiasaan interaksi antar guru dengan murid harus diganti kearah pembelajaran daring. Tentu, dalam melaksanakan pembelajaran daring perlu penyesuaian dan untuk memaksimalkan pembelajaran daring tersebut perlu bantuan dari berbagai pihak, serta penguasaan media pembelajaran yang mumpuni juga menjadi tantangan tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam mengoptimalkan pembelajaran daring massa pandemi covid 19.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tawang Sari pada bulan Juli 2020 sampai Desember 2020. Subjek penelitian adalah Guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo sedangkan informan penelitian Guru, Kepala sekolah dan siswa di SMP Negeri 1 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data dan tringangulasi metode, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model interaktif dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Upaya Guru PAI dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Massa Pandemi Covid 19 Di kelas 7a SMP Negeri 1 Tawaqngsari dilakukan dengan langkah sebagai berikut: dalam melaksanakan pembelajaran daring guru menggunakan aplikasi Whatshap,google,form,googlemeet, metode yang pengajaran yang dilakukan adalah cerah interaktif dalam melaksanakan evaluasi diadakan test tengah semester dan tes akhir semester serta pengumpulan tugas individu berbentuk keahlian,mengadakan koordinasi dengan orang tua mengenai kesulitan pembelajaran daring yang di alami Anaknya, melaksanakan kunjungan Apabila siswa tidak melaksanakan presensi tiga kali berturut, turut

ABSTRACT

Ardi Santoso, 2020, PAI Teachers' Efforts to Optimize Covid 19 Pandemic Mass Online Learning In grade 7A SMP Negeri 1 Tawaqngsari Thesis: Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah Sciences, IAIN Surakarta.

Advisor: Abddulloh Hadziq S.Pd.I.M.Pd.I

Keywords: PAI teacher, online learning, Covid 19,

The Covid 19 pandemic that occurred at the beginning of 2020 has changed all aspects of Indonesian life, especially in the field of learning. Conventional learning that has become a habit of interaction between teachers and students must be changed to online learning. Of course, in carrying out online learning, adjustments are needed and to maximize online learning, assistance from various parties is needed, and mastery of qualified learning media is also a challenge in itself. This study aims to determine the efforts of teachers in optimizing mass online learning for the COVID-19 pandemic.

This research uses qualitative methods with a descriptive approach. It was carried out at SMP Negeri 1 Tawang Sari from July 2020 to December 2020. The research subjects were teachers of PAI subjects at SMP Negeri 1 Tawang Sari, Sukoharjo Regency, while the research informants were teachers, principals and students at SMP Negeri 1 Tawang Sari, Sukoharjo Regency. observation, interview, and documentation. While the data validity technique used data triangulation and method triangulation, the data analysis technique used was an interactive model data analysis technique with data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study explain that the PAI Teacher Efforts to Optimize Covid 19 Pandemic Mass Online Learning In class 7a SMP Negeri 1 Tawaqngsari was carried out in the following steps: in implementing online learning the teacher used the Whatshap, google, form, googlemet application, the teaching method used was bright interactive in carrying out the evaluation, held midterm tests and final semester tests as well as collecting individual assignments in the form of expertise, coordinating with parents regarding online learning difficulties experienced by their children, conducting visits If students do not carry out attendance three times in a row

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Dokumentasi
4. Catatan Lapangan (Field Note) Penelitian
5. Profil SMP Negeri 1 Tawang Sari
6. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tawang Sari
7. Foto Kegiatan
8. Persuratan Terkait dengan Pembuatan Skripsi
9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA BIMBINGAN.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
ABSTRAKSI.....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	IX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Guru PAI.....	11
a. Pengertian Guru PAI.....	11

b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI.....	15
c. Kompetensi guru PAI	17
2. Pembelajaran Daring.....	22
a. Pengertian Pembelajaran daring	22
b. fungsi pembelajaran daring	23
c. Manfaat pembelajaran daring	25
d. Prinsip pelaksanaan pembelajarn daring.	27
e. Langkah pembelajaran daring	28
f. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring	31
3. Pandemi COVID 19.....	34
a. Pengertian Pandemi COVID 19.....	34
b. Gejala Penderita Covid 19.....	36
c. Cara mencegah penyebaran Covid 19.....	37
B. Kajian Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Berfikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Setting Penelitian.....	46
C. Subjek dan Informan.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Pemeriksaan dan Keabsaahan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV Hasil Penelitian.....	54

A. Fakta Temuan.....	54
1. Gambaran Penelitian	54
a. Letak Geografis	54
b. Sejarah SMPN 1 Tawang Sari.....	55
c. Visi, Misi dan Tujuan SMP N 1 Tawang Sari	57
d. Sarana dan Prasarana SMPN 1 Tawang Sari..	59
2. Deskripsi data Penerapan Pembelajaran Daring	66
B. Interpretasi Hasil Penelitian	82
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Wacana digitalisasi pendidikan kembali muncul dikarenakan terjadinya Pandemi Covid -19 COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2). Virus ini menyerang sistem pernapasan manusia dan mempengaruhi kondisi imunitasnya. Virus Covid 19 dapat menyebabkan penyakit flu, SARS, dan mers. COVID-19 merupakan virus baru yang dideteksi pertama kali di Wuhan China pada bulan Desember 2019. Oleh para ilmuwan memberi nama *Coronavirus disease-2019* yang disingkat menjadi COVID-19. Menyebar secara pesat ke seluruh dunia dan menjadi pandemi global sampai saat ini. (Setiawan, 2020:29).

Menanggapi adanya pandemi ini Pemerintah Republik Indonesia memulai melakukan beberapa langkah-langkah strategis guna menekan laju persebaran virus COVID-19 yang semakin cepat, dengan melakukan beberapa kebijakan diantaranya Menerbitkan Kepres Nomer 7 tahun 2020 dengan membentuk Gugus tugas percepatan Penanganan Virus COVID-19, yang diketuai oleh Mayjen. TNI Doni monardo yang bertugas untuk menanganai dan menekan laju persebaran Virus COVID-19 di Indonesia, serta menerbitkan Surat Edaran (SE) pada 18 Maret 2020 segala kegiatan

didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran COVID-19 terutama pada bidang pendidikan. (Dewi, 2020:56).

Kementerian Pendidikan juga menerbitkan Surat Edaran menteri Nomer 4 Tahun 2020 Pada tanggal 24 maret 2020 yang berbunyi: meniadakan ujian nasional dan uji kompetensi keahlian pada sekolah kejuruan tahun 2020, proses belajar mengajar dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh dari rumah secara daring. Ujian sekolah dan ujian kenaikan kelas dilakukan tanpa mengumpulkan peserta didik, dilakukan dengan cara mengukur portopolio dan capaian peserta didik diperoleh saat belajar di rumah dan sebelumnya. Dana bantuan operasional sekolah dapat digunakan untuk mencegah Pandemi COVID-19 seperti menyediakan alat kebersihan, *handsanitizer*, dan masker bagi warga sekolah serta membiayai Pembelajaran jarak jauh.

Dengan adanya Surat Edaran menteri pendidikan praktis kegiatan belajar mengajar pertanggal 24 maret 2020 di pindahkan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh melalui media daring. Hal ini sesuai SIARAN PERSNomor: 137/sipres/A6/VI/2020 Menteri Pendidikan Nadim makarim berencana untuk membuka Tahun ajaran 2020-2021 Pada bulan juli 2020. Namun untuk daerah yang berada didalam Zona merah dan kuning menteri pendidikan melarang untuk mengadakan pertemuan tatap muka ditingkat satuan pendidikan, tetapi melanjutkan belajar dari rumah melalui pembelajaran daring.

Namun pada praktik pelaksanaannya pada tahun ajaran 2019-2020 setelah tiga bulan melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring. Ada beberapa hal yang harus di evaluasi terutama kesulitan dalam penerapan pembelajaran Daring. Tidak semua pelajar, terbiasa belajar melalui daring . Apalagi guru masih banyak yang belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama di berbagai daerah. (Purwanto, 2020:4)

Menurut Maria Fitria. (2020:12) kesulitan untuk beradaptasi terutama untuk Guru-guru yang berusia lanjut tidak akrab dengan media daring maupun gaway mereka kesulitan mengakses sudah terbiasa untuk mengajar secara konvensional sehingga mengalami kesulitan untuk mengakses aplikasi kelas-kelas secara daring perlu penyesuaian kebiasaan yang agak lama supaya pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.

Tidak hanya guru-guru yang sudah lanjut usia saja guru-guru milenial juga merasa kesulitan pada awalnya tetapi mereka memiliki kemampuan menyesuaikan diri yang lebih cepat. Serta kesulitan bagi para guru untuk menentukan media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat bagi materi yang diajarkannya

Hambatan bagi peserta didik, dalam pembelajaran konvensional peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik karena guru menerangkan materi yang di sampaikan kepada peserta didik secara langsung sehingga terciptanya interaksi yang kondusif dan proses *transfer of knowleade* dapat berjalan dengan lancar. Namun proses pembelajaran

daring ini membuat murid-murid tidak bisa mencerna materi dengan baik. Mereka diberi tugas-tugas yang menumpuk yang membebani. pertemuan dilakukan menggunakan aplikasi whatsapp dan google Classrom dilakukan secara terbatas guru hanya menerangkan sedikit lewat cuplikan tulisan, PPT selebihnya peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri padahal mereka belum sepenuhnya mengerti tentang materi yang diajarkan sebelumnya. Penggunaan media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang monoton membuat Peserta didik cepat bosan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring .

Hambatan ini harus segera diatasi dan dievaluasi sehingga pembelajaran daring yang disiapkan dan mampu menjadi pengganti sementara pembelajaran tatap muka meskipun Tidak Bisa menggantikan secara sepenuhnya. Peserta didik diharapkan mampu menyongsong tahun ajaran baru 2020-2021 dengan optimisme tinggi meskipun ditengah pandemi. Meskipun pembelajaran masih dilakukan dengan jarak jauh melalui pembelajaran daring akan tetapi evaluasi yang dilakukan pada tahun ajaran yang lalu dapat menjadi bekal komponen pendidikan agar lebih siap dalam penyelenggaraan pembelajaran daring.

SMP Negeri 1 Tawang Sari merupakan sekolah Lanjutan Tingkat Pertama 9 (SLTA) yang berada di desa Loroq Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo. SMP Negeri 1 Tawang Sari pada tahun ajaran 2019-2020. Berdasarkan wawancara dengan ibu Salamah selaku guru PAI di SMP N

1 Tawang Sari. Didapatkan informasi bahwa SMP Negeri 1 Tawang Sari juga merasakan dampak terjadinya pandemi COVID 19 dengan melaksanakan belajar di rumah. Pertanggal 24 Maret 2020 baik Pembelajaran harian maupun Ujian Sekolah, Ulangan harian, Ujian akhir semester dilakukan secara daring. (wawancara, 07 Juli 2020).

Ibu Salamah menambahkan Pembelajaran daring pada semester yang lalu, mengalami berbagai hambatan. Seperti, guru yang terbiasa mengajarkan pembelajaran di kelas harus menyesuaikan diri dengan perangkat elektronik yang ada, baik dengan teknologi digital (Laptop, komputer, dan Handphone) maupun Aplikasi pertemuan daring (Zoom, Meet, Google Classroom, Google Meet, dan WhatsApp Group). Sehingga perlu waktu buat para guru untuk belajar menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini berpengaruh pula dengan metode dan strategi yang para guru gunakan dalam pembelajaran, seakan kurang maksimal dalam penyampaian pembelajaran kepada siswa. (wawancara, 07 Juli 2020)

Ibu Salamah juga menyampaikan Sistem pengumpulan tugas tidak tatap muka melainkan menggunakan aplikasi Google Classroom. Tugas yang diberikan tidak melulu berupa tugas tulis dan ketik melainkan tugas pembuatan video edukasi seperti edukasi cuci tangan, pakai masker etika bersin dan lain-lainnya. Dalam pelaksanaan ujian akhir semester siswa mendapatkan kuota internet gratis dari sekolah sejumlah 4 Gb selama satu minggu yang diambil H-2 sebelum ujian dimulai. Agar saat mengerjakan

ujian siswa tidak ada yang kehabisan kuota internet. (Wawancara, 7 Juli 2020.)

Untuk tahun ajaran baru 2020-2021 SMP Negeri 1 Tawangsari mengadakan pembelajaran jarak jauh secara daring menggunakan aplikasi Zoom, Googlemeet, dan Whatsapp grub. Hal ini perlu persiapan yang matang terutama pada guru-guru mata pelajaran yang mengampu peserta didiknya salah satunya guru Pendidikan Agama Islam. Perlu strategi yang tepat untuk dapat membuat pembelajaran jarak jauh secara daring dapat diminati dan pesan dari pembelajaran tersebut dapat tersampaikan. Guru PAI harus memilih media pembelajaran yang tepat agar dapat diikuti oleh peserta didik dan tidak terkesan monoton dan memberatkan.

Berangkat dari fenomena ini strategi guru PAI untuk memilih serta mengkreasikan metode dan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk dilakukan. Dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Tawangsari. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Upaya Guru PAI dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Secara Daring DI SMPN 1 Tawangsari , Sukoharjo Tahun Pelajaran “ 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pandemi covid 19 merubah kegiatan belajar mengajar dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring.
2. Tidak semua siswa dan guru mahir dalam melaksanakan Pembelajaran daring.
3. Perlunya Upaya yang tepat bagi guru untuk mengoptimalkan Pembelajaran daring

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka diperlukan pembatasan masalah yaitu “Upaya Guru PAI dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Pada kelas 7A di SMPN 1 Tawang Sari , Sukoharjo Tahun Pelajaran “ 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Upaya Guru PAI dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Daring pada kelas 7A di SMPN 1 Tawang Sari, Sukoharjo Tahun Pelajaran “ 2020/2021.

E. Tujuan Penelitian

Merujuk rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan mengkaji lebih dalam tentang ”bagaimana Upaya Guru PAI dalam mengoptimalkan pembelajaran secara daring di SMPN 1 Tawang Sari, Sukoharjo tahun Pelajaran “ 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian.

1. Secara Teoriti

- a. Penelitian diharapkan dapat menambah *Khasanah* pengetahuan dalam dunia pendidikan, terutama tentang upaya guru PAI untuk mengoptimalkan pembelajaran daring ditengah pandemi COVID 19.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dalam penerapan pembelajaran terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi COVID 19.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya dalam masalah yang sama.

2. Secara Praktik

- a. Bagi Pendidik, dapat menjadi contoh model maupun gambaran strategi untuk melaksanakan pelajaran Agama Islam secara daring dimasa pandemi COVID 19.
- b. Bagi Kepala sekolah, adanya penelitian ini dapat meningkatkan kualitas sekolah dalam proses pembelajarannya.
- c. Bagi Siswa, di harapkan dapat menjadi masukan dalam ranah penerapan pendidikan Agama Islam ditengah pandemi .

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian teori

1. Guru PAI

a. Pengertian Guru PAI

Salah satu komponen terpenting pendidikan adalah guru. Tanpa guru kegiatan belajar mengajar tidak bisa dilaksanakan dengan baik. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) guru adalah orang yang berprofesi sebagai pendidik atau mengajar. Bila diartikan kedalam bahasa inggris guru berasal darikata *teach* yang berarti mengajar dan *Teacher* yang berarti orang berprofesi mengajar . (Wicaksana: 2010.288).

Menurut UU No 14 tahun 2005 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Idris dalam Shabir (2015: 3) juga mendefinisikan guru adalah orang dewasa yang diberikan tanggung jawab untuk membimbing dan meningkatkan kemampuan jasmani dan rohani menuju kedewasaan, memenuhi tugas sebagai makhluk individu dan makhluk sosial serta hamba tuhan yang Maha Esa.

Dalam konteks pendidikan Islam Istilah guru sering disebut kedalam beberapa kata diantaranya "*murobbi, mu'allim, mudarris,*

mu'addib dan mursyid" dalam penggunaannya dapat di ubah – ubah tergantung konteks dan lembaga pendidikannya. Meskipun mengubah makna tetapi esensinya sama dan terkadang guru dapat digelari *Ustadz* atau asy-syikh.

Untuk mengetahui penggunaan istilah-istilah tersebut Abdul Majid sebagai mana yang di kutip mursidin (2011: 17) mendefinisikan dan merumuskan secara tegas dan jelas pengertian dan istilah – istilah diatas yang menitik beratkan tugas pokok dan fungsi guru kedalam lembaga pendidikan yang menaunginya. Berikut pendapat beliau tentang pembagian istilah tersebut:

- 1) *Murobbi*. Orang yang berprofesi sebagai pendidik, yang mendidik peserta didik untuk berkreasi dan menjaga kreasinya agar bermanfaat dan tidak menimbulkan kerusakan baik individu, masyarakat secara umum.
- 2) *Mu'alim*. Orang yang menguasai ilmu dan mampu mengembangkan serta mengamalkannya. Sekaligus mentranfer pengetahuan kepada murid yang diajarnya.
- 3) *Mudarrtis*, yaitu orang yang memiliki kepekaan pengetahuan secara berkelanjutan serta berpotensi mengembangkan keahliannya dan mengajarkan kepada peserta didik memiliki tujuan untuk memberantas kebodohan. Melatih mereka sesuai dengan minat dan bakatnya.

- 4) *Muad'dib* yaitu membantu peserta didik untuk menyiapkan menyusun peradaban dimasa kini, sekarang maupun yang akan datang.
- 5) *Mur'syid*. Yaitu orang yang menjadi panutan, acuan patokan bagi peserta didiknya disemua aspek pengetahuan.
- 6) *Ustadz* yaitu orang yang telah berkomitmen secara profesionalisme untuk membantu proses mengajar peserta didik dengan cara meningkatkan mutu pendidikan yang diajarkannya.

Dari pandangan diatas baik secara istilah maupun bahasa dapat penulis simpulkan guru menurut pendidikan Islam adalah orang dewasa yang memiliki kompetensi, komitmen profesionalitas untuk mendidik peserta didik membantu mengembangkan potensi rohani, jasmani mampu menjadi contoh Akhlak yang baik di masyarakat serta berdiri sendiri, dan mandiri, memahami kewajibannya sebagai khalifah di bumi, bermanfaat untuk individu, keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Di dalam Kurikulum PAI 2004 sebagaimana dikutip oleh Ramayulis dan Samsul Nizar (2011:200) disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-qur'an dan al-hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Menurut Zakiyah Daradjat (2014:120), Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

Menurut Syamsul Huda Rohmadi (2012:140) , dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah Mata pelajaran yang bertujuan untuk mendidik para siswa untuk menghayati, memahami, mengamalkan, ajaran agama Islam dihidupkan sehari-hari melalui kegiatan pengajaran, latihan, serta pengalaman.

Dari penjelasan diatas tentang guru dan pendidikan agama Islam, dapat diambil kesimpulan bahwa guru pendidikan agama Islam adalah Orang dewasa yang memiliki kompetensi, komitmen profesionalitas untuk mendidik siswa di sekolah dalam hal pengamalan, latihan dan penghayatan ajaran agama Islam secara

terstruktur, terencana serta bertujuan untuk menumbuhkan karakter, sikap, perilaku siswa yang berjiwa islami. Serta dapat melaksanakan pengalaman ajaran agama Islam di kehidupan sehari-hari.

b. Tugas dan Tanggung jawab Guru PAI

Pada dasarnya tugas guru PAI maupun guru umum sama saja yaitu mentranfer pengetahuan yang miliknya ke peserta didik agar mereka memiliki pengetahuan yang luas dan mampu untuk hidup mandiri dan bermanfaat untuk orang lain.

Didalam Al-qur'an surat ali imran ayat 104 Allah Subhanahu watakalaa menjelaskan tentang tugas dan tanggung jawab seorang guru ayat tersebut berbunyi

وَلَتَكُنَّ مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

١٠٤

ARTINYA :

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. Q.S Ali-Imran ayat 104 (Depag RI,2006:64)

Dalam tafsir Al-azhar karya buya hamka sebagaimana yang dikutip shabir ayat ini dalam tafsirnya berisi kewajiban suatu ummat untuk menyeru kepada manusia yang lain agar mau diajak

berbuat kebaikan dan meninggalkan perbuatan yang munkar.
((Sahabir ,2015: 225).

Dari potongan ayat dan tafsir diatas dapat disimpulkan bahwa tugas guru dalam dunia pendidikan ialah mampu menjadi pendidik yang mengajak kepada kebaikan, mengajarkan budi pekerti , sopan santun, akhlak yang baik dan budi .serta dapat menjadi tauladhan yang baik dimasyarakat.

Al-Ghazali dalam Mursidin (2011:65) menerangkan mengenai tugas dan tanggung jawab guru diantaranya :

- a) Guru harus menanamkan kasih sayang kepada murid dan memperlakukan murid seperti anak sendiri.
- b) Tidak mengharap balas jasa maupun terima kasih melainkan hanya mengharap kepada ridha Allah.
- c) Memberikan nasihat kepada muridnya ditiap kesempatan. Dan memberikan nasehat apabila ada kesempatan .
- d) Mencegah murid dari perbuatan yang tidak baik dengan cara yang halus maupun dengan sindiran.
- e) SeorangGuru harus menjalankan ilmunya jangan berlainan kata dengan apa yang ia ajarkan .

Ahmad tafsir dalam cich (2012 : 24) membagi tugas-tugas yang harus dilaksanakan guru meliputi :

- 1) Wajib mengemukakan pembawaan materi kepada peserta didiknya menggunakan observasi, wawancara, pergaulan angket dan lain sebagainya .
- 2) Berusaha mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan pembawaan yang kurangbaik.
- 3) Memperlihatkan kepada peserta didik tugas orang dewasa dengan mengajarkan berbagai kegiatan atau keahlian keterampilan tambahan di selain mata pelajaran yang diajarkannya.
- 4) Mengadakan evaluasi untun mengetahui sejauh mana penyerapan pembelajaran yang dilakukannya.
- 5) Mengadakan bimbingan apabila peserta didik mengalami kesulitan pembelajaran .

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa tugas dan tanggung jawan guru kepada peserta didik tidak hanya mengajarkan pembelajaran saja melainkan, membimbing peserta didik menuju kedewasaan baik jasmani maupun rohani, guru juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan membentuk perilaku peserta didik agar mampu menghadapi perubahan zaman kelak dikemudian hari.

c. Kompetensi Guru PAI

Untuk menjadi seorang guru profesional tidaklah muda. Seorang guru profesional harus memiliki keahlian atau kompetensi

yang melekat di kepribadiannya sebagai konsekuensi profesi keguruan yang di alami seorang guru. Kompetensi dasar yang dimiliki seorang guru ditentukan oleh pribadi dan tingkat kecenderungan kemauan seorang guru berkembang untuk mengasah kompetensi yang dimilikinya.

Syah dalam Shabir (2015 : 224) berpendapat bahwa Kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan . sedangkan kompetensi guru adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seorang guru sebagai tanda bahwa guru tersebut layak untuk mengajar. Robert Howshon sebagaimana dikutip Mursidin (2011: 18) berpendapat bahwa kompetensi adalah suatu tugas untuk memenuhi segala aspek keahlian , kecakapan yang di dibutuhkan setiap jabatan tertentu sedangkan menurut borlow kompetensi guru adalah kemampuan guru melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara layak .(Shabir : 2015: 224) .

Jadi dapat dipahami kompetensi guru adalah kemampuan guru untuk melaksanakan profesi keguruannya hal ini juga bisa diartikan guru yang aktif, kreatif dan piawai dalam melaksanakan pekerjaannya dapat dikartakan guru tersebut kompeten dan profesional.

Dalam PP nomer 19 tahun 2005 tentang standart nasional pendidikan pasal 28 dan 29 seorang pendidik harusmemiliki kemampuna secara jasmani dan rohani untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Menurut sarjono dalam cich (2012 : 20)

seorang guru harus memenuhi secara akademik menguasai 4 hal diantaranya;

- 1) Ilmu pengetahuan
- 2) Bahan ajar
- 3) Pengetahuan dasar psikis anak
- 4) Teori pembelajaran

Selain keempat kompetensi dasar diatas masih terdapat kompetensi – kompetensi lagi yang tidak kalah pentingnya hal ini juga diatur dalam PP nomer 14 tahun 2005 tentang standart kompetensi Pendidik meliputi kompetensi pedagogik , Kompetensi Kepribadian, kompetensi Profesional (keagamaan) ,kompetensi sosial .

Mursidin (2011 : 56) mencoba menguraikan dengan jelas tentang keempat kompetensi tersebut. Kompeten ini sangat dibutuhkan oleh guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik. Berikut uraian dari keempat kompetensi guru :

- 1) Kompetensi *pedagogik*, Kemampuan seorang guru untuk menguasai secara penuh bahan ajar dengan baik dan dapat menyampaikannya ke peserta didik dengan menggunakan metode yang telah dikuasai.

- 2) Kompetensi personal kemampuan guru berkaitan dengan pengendalian diri secara psikologis untuk memenuhi tugas – tugas pendidikan. Kompetensi personal guru meliputi :
 - a) Menampilkan sikap positif dalam melaksanakan tugas – tugas kependidikan yang diberikan kepadanya.
 - b) Memahami dan menghayati nilai-nilai yang seyogyanya dimiliki oleh seorang guru.
 - c) Menampilkan dirinya seolah-olah menjadi panutan ditengah – tengah masyarakat.
- 3) Kompetensi sosial, yaitu kompetensi seorang guru untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dilingkungan kerja, lingkungan masyarakat sekitar menjaga hubungan baik dengan atasan, rekan kerja, tetangga masyarakat dan berusaha hadir menjadi solusi ditengah masyarakat.
- 4) Kompetensi Profesional . (keagamaan), yaitu kompetensi Guru menjalankan komitmen pekerjaannya apabila guru pendidikan agama Islam berarti komitmen menjalankan ajaran agama islam bisa berupa nilai- nilai sikap maupun perbuatan untuk menjalankan agama dan menjauhi larangannya.

Didalam pendidikan Islam kompetensi– kompetensi yang diperlukan sedikit berbeda hal ini di dasari karena pendidikan agama Islam sebagai pondasi peserta didik untuk menjadi insan yang berbudi luhur dan bertakwa kepada Allah *subhanahu*

wataallah tapi juga mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari.

Shabir (2015: 20) menyebutkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki guru lulusan Pendidikan agama Islam antara lain :

- 1) Mampu membuat rencana pembelajaran PAI
- 2) Mampu mengajar PAI di sekolah maupun luar sekolah
- 3) Mampu membimbing peserta didik dalam menjalankan ibadah dan memperdalam pengetahuan agama
- 4) Mampu menganalisa masalah- masalah yang timbul pada saat belajar mengajar berlangsung.
- 5) Mampu mencari alternatif memecahkan masalah yang dialami siswa
- 6) Menjadi tauladan ditengah tengah masyarakat.
- 7) Mampu mengidentifikasi potensi masyarakat khususnya untuk membantu dunia pendidikan .

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki beberapa kompetensi diantaranya kompetensi pedagogik , kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi profesional sebagai penunjang dari kinerjanya di sekolah. Selain itu guru juga harus memiliki kepekaan yang tinggi dan tauladan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan

masyarakat tempat dia tinggal sebagai pelengkap dari kompetensi tersebut.

2. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran daring.

Seiring perkembangan teknologi dan inovasi terkhusus didunia pendidikan yang makin pesat..Pembelajaran daring atau bisa disebut e-learning memiliki daya tarik yang tinggi bagi murid maupun guru untuk alternatif sebagai pengganti pertemuan tatap muka yang konvensional. Pembelajaran daring sangat digemari dikarenakan penggunaan yang efisien dan praktis .

Pembelajaran daring atau *E-learning* merupakan cara inovsi baru dalam pembelajaran memanfaatkan koneksi internet sebagai penghubung dengan kelas-kelas virtual dalam kegiatan belajar mengajar. E- lerning hadir sebagai konsekuensi dari perkembangan teknologi dan inovasi yang terjadi belakangan ini. (abdul haris, 2016: 2).

Secara harfiah *e-learning* diterjemahkan sebagai 'belajar elektronik", maksudnya kegiatan belajar yang dilaksanakan dengan menggunakan peralatan elektronik. *E-learning* adalah salah satu bentuk pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan jaringan komputer atau internet. (Sumantri 2014 : 71).

Menuru Jaya kumar dalam Abdul haris (2016: 2) *e-Learning* adalah sembarang pengajaran yang memanfaatkan teknologi maupun jaringan (LAN, WAN , Internet) untuk menyampaikan Isi Pembelajaran, Interaksi atau bimbingan. Rosenberg Juga menekankan bahwa E- lerning menggunakan jaringan internet untuk mentranfer solusi dan keterampilan yang lain.

Sedangkan menurut munir (2012 : 205) elerning merupakan payung istilah untuk berbagai konsep teknologi yang berkaitan dengan pembelajaran meliputi, internet, blog,Penggunaan web, digital . Menurut Daniel e hendry dalam Sa'ud (2010 : 4) mendefinisikan bahwa elerning merupakan kegiatan belajar mengajar menggunakan media jaringan internet, intranet atau media jaringan komputer yang lain.

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan secara garis besar Pembelajaran daring atau *e-lerning* merupakan Kegiatan belajar mengajar menggunakan media internet sebagai penghubung antara murid dan guru dan terjadi interaksi baik interaksi satu arah maupun dua arah sebagai pengganti materi pembelajaran didalam kelas.

b. Fungsi Pembelajaran daring.

Menurut Siahaan dalam Munir (2012: 220) menjelaskan praktekpengaplikasian pembelajaran daring untuk kegiatan belajar mengajar memiliki fungsi antara lain :

1) Suplemen atau tambahan

Dikatakan suplemen apabila peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih penggunaan pembelajaran elektronik atau tidak . dalam hal ini tidak ada paksaan untuk menggunakan pembelajaran daring. Siswa tidak dibebani kewajiban untuk mengakses pembelajaran daring. Pilihan tersebut cenderung opsional . siswa yang memanfaatkan pembelajaran daring akan mendapat kan manfaat yang lebih dibanding yang tidak dengan meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa tersebut.

2) Komplemen atau pelengkap

Dikatakan pelengkap apabila pembelajaran daring berfungsi untuk memberi pengayaan materi pelajaran yang tidak di pahami di kelas konvensional. Pembelajaran daring diprogram sebagai pengayaan atau remedi pengganti kelas konvensional.

Dikatakan pengayaan materi yang di programkan di pembelajaran daring mampu meningkatkan kemampuna siswa dalam menyerap materi yang diajarkan dikelas konvensional. Sedangkan dikatakan reminidi,pembelajaran daring didesain untuk memantu kekurangan siswa dalam menangkap pembelajaran di dalam kelas. Biasanya materi didesain dengan soal dan pembahasan setelah itu ada bimbingan guru. Sebagai pengevaluasiannya

Pranoto, dkk (2012:309) menambahkan tentang fungsi pembelajaran daring yaitu Substitusi atau pengganti Fungsi pembelajaran daring secara substitusi memiliki arti sebagai pengganti kelas konvensional apabila kelas konvensional tidak bisa dilakukan dengan berbagai alasan yang mendesak. Pembelajaran daring dipilih karena penggunaannya yang mudah dan bisa dilaksanakan dengan kesepakatan antara guru dan siswa tanpa mengganggu aktifitas sehari-hari.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki fungsi antara lain : Suplemen atau tambahan, Substitusi atau pengganti, komplemen atau pelengkap fungsi pembelajaran daring bertujuan sebagai patokan guru dalam menentukan media, metode serta strategi pembelajaran daring yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dari penjabaran fungsi tersebut.

c. Manfaat Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring dalam prakteknya memiliki banyak sekali manfaat seperti proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan hemat. Serta guru dan siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan- dan dimanapun jika materi pelajarannya telah dimasukkan kedalam web atau aplikasi. Selain itu masih banyak manfaat yang lain dari pembelajaran daring Munir (2012 ; 250) menjabarkannya sebagai berikut :

- 1) Guru dan murid dapat berkomunikasi secara langsung menggunakan jaringan internet tanpa dibatasi oleh waktu kapanpun dan dimanapun .
- 2) Guru dan siswa menggunakan materi pembelajaran dalam aplikasi daring sudah ter susun dan terjadwal rapi di dalam aplikasi maupun sistem pembelajaran dairng tinggal akses dan pembelajaranpun dapat dimulai.
- 3) Pembelajaran daring pdapat memperjelas materi pembelajaran yang terkesan sulit dan rumit. Karena dikemas dengan menggunakan multimedia dan dapat dibuka kembali kapanpun selama masih disimpan dalam aplikasi belajar daring.
- 4) Mempermudah dan memper cepat siswa memndapatkan informasi pembelajaran dengan mudah.
- 5) Dapat menjadikan media konsultasi antara guru dan siswa baik bersifat teebatas Chating pribadi maupun yang bersifat masal meting virtual.
- 6) Siswa menjadi aktif dalam mencari materi pelajaran dan tidak bergantung kepada guru.
- 7) Relatif efisen dari tempat dan biaya
- 8) Administrasi dan pengurusan menjadi terpusat sehingga mudah untuk mengolah dan mengoprasikannya.
- 9) Pelajaran menjadi terpusat dalam satu waktu sehingga mempermudah tranfer pengetahuan.

Sedangkan menurut menurut Pranoto, dkk (2012:309) manfaat pembelajaran daring antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan suatu partisipasi aktif dari peserta.
- 2) Meningkatkan suatu kemampuan belajar mandiri peserta didik.
- 3) Meningkatkan suatu kualitas materi pendidik serta juga pelatihan.
- 4) Meningkatkan suatu kemampuan untuk dapat menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi, yang mana dengan perangkat biasa akan sulit dilakukan.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki berbagai manfaat diantaranya mampu membentuk kemandirian siswa dalam mencapai pemahaman pembelajaran dikarenakan siswa dapat bebas memilih gaya dan cara belajar yang ia sukai untuk menyerap pelajaran. Serta menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

d. Prinsip Pelaksanaan pembelajaran daring.

Siragosa dalam Sa'ud (2010: 20) berpendapat untuk memepermudah Pembelajaran daring dalam aplikasinya harus sejalan dengan prinsip-prinsip perkembangan pembelajaran daring antar lain :

- 1) Prinsip *Redudency*, yaitu prinsip dimana teks dan gambar ditampilkan secara bersamaan sehingga mengganggu jalannya pembelajaran.

- 2) Prinsip *Coherensi*, apabila materi terlalu detail dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar.
- 3) Prinsip *personalization*, yaitu menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sederhana dalam interaksi dengan siswa.

Sedangkan menurut Rohmad (2015: 33) pembelajaran daring harus memiliki beberapa prinsip antara lain

- 1) Prinsip multimedia yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan gambar dan kata tidak hanya teks saja melainkan ada gambar sebagai ilustrator, audio untuk memperjelas penyampaian pesan
- 2) Prinsip *Contigurasi*, yaitu teks dan gambar diletakkan secara berdekatan sehingga maknanya jelas
- 3) Prinsip *Modaliti*, yaitu penggunaan audio untuk merefleksikan dan menarasikan pembelajaran agar mudah dicerna oleh siswa

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring harus memiliki prinsip-prinsip yang jelas dalam penerapannya. Prinsip-prinsip tersebut digunakan untuk menyusun pembelajaran daring baik itu media pembelajaran, metode pembelajaran maupun materi pembelajaran yang digunakan.

e. Pelaksanaan Pembelajaran *E-learning*

Pembelajaran *e-learning* dapat dilaksanakan secara fleksibel, para siswa tidak harus hadir ke kelas, tetapi cukup dengan membuka internet di rumah masing-masing dan masuk ke

dalam program pembelajaran (elearning) yang telah disiapkan oleh guru. Bentuk interaksi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran daring dapat dilakukan secara on-line (real time) atau dapat juga dilakukan secara off-line. Dalam bentuk yang interaksi antara guru dan siswa terjadi dalam waktu yang bersamaan, sekalipun di tempat yang berbeda.

Sedangkan dalam bentuk offline interaksi antara guru dengan siswa tidak terjadi dalam waktu yang sama. Bisa jadi guru meng-upload materi pada malam hari, sementara siswa mendownload-nya di hari yang berbeda atau bahkan minggu yang berbeda.

Menurut Harjito dalam Sumantri (2014:95) berkenaan dengan teknologi perangkat lunak yang akan digunakan untuk *e-learning*, ada tiga cara yang mungkin dilakukan, yaitu:

- a) menggunakan sepenuhnya fasilitas internet yang telah ada, seperti *e-mail*, *IRC (internet relay chat)*, *world wide web*, *search engine*, *milis (miling list)* dan *ftp (file transfer protocol)*.
- b) Menggunakan *software* pengembang program pembelajaran dengan internet yang dikenal dengan *Web-Course Tools*, yang di antaranya bisa didapat secara gratis ataupun dengan
- c) Mengembangkan sendiri program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan (*tailor-made*), dengan menggunakan bahasa pemrograman seperti *ASP (Active Server Pages)* dan lain-lain.

Selain itu,. (Abdul haris 2016: 7). Menyebutkan komponen – komponen didalam pembelajaran daring antar lain :

1) *E- learning sistem*

Sebuah sistem yang memvirtualisasi pembelajaran konvensional. Bagaimana pengelolaan kelas . pembuatan media pembelajaran. menegemen kelas. Materi dan konten kelompok diskusi. Evaluasian penilaian kelas konvensional harus bisa divirtualisasikan secara baik.

2) *E-learning content*

Konten atau bahan ajar yang dimiliki E- lerning sistem harus menggunakan bahan ajar multimedia interaktif atau kedalam teks seperti pembelajaran biasa dikelas konvensional.

3) *E-learning infrastruktur*

Perangkat pembelajaran daring berupa komputer PC jaringan internet. Media *teleconfrence* apabila dibutuhkan dlama pembelajan daring

Dari Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan dengan cara fleksibel tidak harus dilaksanakan di dialam kelas serta siswa dan guru diberikan kebebasan untuk menggunakan aplikasi pembelajaran daring sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.pembelajaran daring bisa dilaksanakan dengan cara tatap muka dalam satu grub pembelajaran maupun guru

mengupload materi dan murid mendownload pada hari yang berbeda.

f. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring.

1) Kelebihan Pembelajaran daring.

Pembelajaran daring mudah diterima karena memiliki berbagai kelebihan diantaranya :

- a) Mengurangi biaya
- b) Fleksibilitas, dapat belajar kapanpun dimanapun asalkan terhubung di internet.
- c) Personalisasi , siswa dapat belajar sesuai dengan gaya dan kemampuan belajar siswa .
- d) Standarisasi, Pembelajaran daring memangkas perbedaan dan kualitas cara mengajar guru, karena semuanya sama melalui virtual.
- e) Kecepatan , kecepatan distribusi pembelajaran sangat pesat dikarenakan penggunaan inter net (abdul haris : 2016 : 8)

Sedangkan menurut bates dan wurf dalam munir (2012 : 256) kelebihan pembelajaran daring antara lain.:

- a) Meningkatkan interaksi pembelajaran, pembelajara daring didesain untuk meningkatkan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lain. Karena guru dan siswa berada dalam ruang yang berbeda

memiliki manfaat dapat menjadikan jarak antara murid dan guru menjadi hilang siswa dapat bebas berpendapat dan bertanya lewat aplikasi belajar daring apa yang ia tidak ketahui dan tentang pelajaran tersebut.

- b) Mempermudah akses pembelajaran dimanapun dan kapan saja, siswa dapat mengakses sumberbelajar lewat aplikasi daring kapanpun dan dimanapun tanpa takut untuk ketinggalan pelajaran. Karena materi pelajaran sudah terjadwal dan tersusun dalam silabus daring yang telah dibagikan.
- c) Jangkauan belajar menjadi luas , dengan tidak ada kelas-kelas konvensional siswa antar sekolah dapat bertukar informasi dan bertukar pengetahuana yang didapatkan hal ini menjadikan siswa kaya akan sumber belajar berkat interaksi lintas sekolah. Kota maupun daerah.
- d) Mempermudah menyimpan materi pelajaran. Karena sifatnya elektronik penggunaan materi pelajaran dapat disimpan didalam gaway. Komputer maupun flasdist sehingga tidak memakan tempat.

2) Kekurangan pembelajaran daring

Walaupun memiliki banyak manfaat dan kelebihan pembelajaran daring juga memiliki berbagai kekurangan antara lain :

- a) Kekurangan interaksi antara guru dan siswa bahkan antar siswa sendiri sehingga dapat menghambat pembentukan *value* atau nilai tersirat dalam proses belajar mengajar.
- b) Kecenderungan mengabaikan aspek sosial dan akademis dan cenderung memperhatikan aspek bisnis.
- c) Proses belajar mengajar cenderung kearah pelatihan bukan pendidikan dan yang berkembang hanya aspek koognitif dan adiktif saja Psikomotorik jarang di asah.
- d) Perubahan pola ajar guru yang memakan waktu lama dimana guru yang terbiasa mengajarkan secara konvensional harus menyesuaikan dengan menggunakan internet.
- e) Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar tinggi cenderung gagal
- f) Kekurangan tenaga ahli dalam pengoprasian pembelajaran daring
- g) Keterbatasan software dan pengadaan yang mahal.(Abdul haris ,2016: 9)

Disisi lain proses pembelajaran daring memiliki hambatan dan kedalah dalam penyelenggaraan Menurut Munir (2012: 260) yaitu :

- a) Investasi , walaupun dikenal kegiatan yang mengeluarkan biaya yang murah. Akan tetapi diawalnya harus mengeluarkan

biaya yang mahal seperti pengadaan alat perekam , server dan lainnya.

- b) Budaya, pembelajaran daring menuntut siswa untuk belajar budaya mandiri dan budaya mengakses komputer yang asing bagi siswa.
- c) Teknologi dan infra struktur dalam pembelajaran daring dibutuhkan jaringan yang kuat dan handal agar pembelajaran tidak ada gangguan ditengah jalan.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki berbagaimacam kelebihan dan kekurangan diatarakelebihannya adalah fleksibilitas pembelajaran, dikarenakan siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun tidak terpaku dijam dan tempat yang sama. Meskipun demikian pembelajaran daring juga memiliki kekurangan yang mencolok seperti teknologi infrastruktur jaringan internet yang tidak merata yang mempengaruhi perangkat pembelajaran daring secara keseluruhan, serta pesan yang ingin dikirim oleh guru tidak bisa tersampaikan dengan baik dikarenakan keterbatasan jaringan.

3. Pandemi COVID 19.

a.Pengertian Pandemi COVID 19

Masyarakat Dunia diawal tahun 2020 dikejutkan dengan adanya merebaknya pandemi COVID 19. Dimana pandemi tersebut melumpuk hampir seluruh aktifitas, baik dibidang sosial, ekonomi, bahkan pendidikan. Menurut kamus besar bahasa indonesia pandemi atau KBBI

adalah wabah penyakit menyerang manusia yang meyebar begitu luas dan cepat ke berbagai negara.

Senada dengan KBBI Adityo susilo DKK (2020 : 45) mendefinikan bahwa pandemi adalah sebuah penyakit yang menyebar luas dengan cepat hingga jangkauannya melewati batas-batasnegar secara serempak. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pandemi adalah sebuah wabah penyakit yang menyebar luas secara serempak, yang melewati batas negara, wilyah bahkan benua yang menyebar secaea pesat.

Menurut Ririn novianti putri (2020: 705) covid 19 atau *coronavirus deases – 19*, adalah penyakit baru yang menular dari hewan kemandusia, atau zoonosis, penyakit jenis baru ini belum ditemukan ssebelumnya. Virus yang membawa penyakit Covid 19. Dinamakan Virus Sars-CoV2. Virus ini dapat menyebar kemandusia melalui percikan doplet, atau cairan (batuk dan ludah) dan kontak erat antar orang yang terkena dengan orang yang sehat.

Menurut Eman supriatna (2020:555),Covid 19 adalah sindrom pernapasan akut yang bernama coronavirus 2 atau Sars-CoV2, yang menyerang manusia, kasus pertama datang dari negara china tepatnya dikota hubaii, propinsi wuhan dan menyebar keseluruh dunia dengan cepat. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Covid 19 adalah Virus sindrom pernapasan merupakan virus jenis baru yang menyerang

manusia, melalui kontak langsung maupun percikan droplet dari si penderita maupun orang yang sehat.

Dari kedua penjabaran diatas dapat di simpulkan bahwa pandemi Covid 19 adalah sebuah penyebaran penyakit pernapasan akut jenis baru yang penyebarannya pesat dan serempak dari hewan ke manusia dan dari manusia ke manusia melalui droplet, atau air liur dan bersin, dengan membawa virus coronavirus Sars-Cov2. Penyebarannya sampai melewati batas geografis, negara, bahkan benua.

b. gejala Penyakit Covid 19.

Karena merupakan penyakit jenis baru penderita covid biasanya - merasakan gejala yang berbeda-beda , dan gejala tersebut dapat berkembang tergantung temua-temuan terbaru dari para dokter dan pasien yang mengalami penyakit tersebut. Menurut Ririn Novianti Putri (2020 : 706) gejala penyakit Covid 19 diantaranya gejala riangan demam, sesaknafas, dengan masa inkubasi 5-6 hari sedangkan gejala beratnya penderita dapat mengalami gagal ginjal sampai kematian,

Menurut Eman supriatna (2020:556) gejala tersebut juga disertai nyeri otot, produksi dahak sakit tenggorokan,serta kehilangan sementara indera penciuman, dan badan terasa lemas. Menurut Anggia Valasia, Selain gejala- gejala diatas penderita covid 19 yang imunnya kuat bisa tidakmerakana gejala apapun (OTG). Dan memiliki Imun yang kuat virus tersebut akan mati dengan sendirinya.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa penyakit Covid 19 memiliki berbagai gejala meliputi Demam, sesak nafas nyeri otot, gangguan pernapasan, kehilangan penciuman dan kematian, tidakhanya itu penderita covid 19 ada yang tidak merasakan apapun, terutama orang yang memiliki kekebalan tubuh yang baik dan tidak memiliki penyakit bawaan yang diderita.

c. Cara Mencegah Penyebaran Covid 19

Cara mencegah penyebaran penyakit Covid 19 dapat dilakukandengan berbagai hal menurut Eman Supratna (2020:556) antara lain lockdown dan social distensing. Lockdown atau penguncian total berarti mengunci secara totoalsuatu daera, wilyah, kota dimana penduduknya dilarang untuk keluar rumah selama waktu yangdi tentukanguna menekanpenyebaran covid 19. Lockdown berhasil di terapkan di china dan sebagianeropa italia, inggris, jerman.

Sedangkan social distensing adalah pembatasan gerak dari individu kepada komunitas mayarakatnya untuk menghindari kerumunam dan serta bertujuan menghentikanpenyebaran covid 19 dengan cara yang lebih lunak cara sosial distensing semacaminiditerapkandi negara asia indonesi, malaysia dan eropa belanda dan selandia baru.

Selain itu cara mencegah penyebaran covid 19 menurut, Standart badan kesehatan dunia atau WHO, dalam Aditya DKk (2020:46) adalah dengan menerapkan hidup sehat, cuci tangan saat menyentuh benda

dengan sabun atau hand sanitizer, makan makanan yang panas dan tidak mengandung es, pakai masker jika berpegiiaan dan ganti masker setiap 4 jam sekali, jaga jarak dengan lawan bicara minimal 1 meter serta berolah raga rutin selama 30 menit atau 3 kali sehari.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwan untuk mencegah penyebaran covid 19 dapat dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan lockdown, social distensing, cuci tangan dengan sabun pakai masker setiap 4 jam sekali, olah raga teratur, makan makan bergiti serta jaga jarak dengan lawan bicarainimal 1 meter.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian diperlukan penelitian yang lain sebagai acuan untuk melakukan penelitian, hal ini diperlukan untuk mendapat persepsi, perbandingan maupun hasil yang mungkin mempengaruhi penelitian tersebut. Maka perlu disebutkan penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan dengan variable yang sejenis tetapi objek dan lokasinya yang berbeda dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi ditulis oleh Retno Dwi Hastuti dari IAIN Surakarta pada tahun 2017 yang berjudul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Di Taman Pendidikan Qur'an Al Amin Dukuh Cemetuk Kelurahan Lorog Tawang Sari Sukoharjo.*" Skripsi ini meneliti tentang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar di TPQ. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran aktif di taman pendidikan Qur'an Al Amin Tawang Sari Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

penelitian deskriptif. Tempat penelitian ini di Taman Pendidikan Qur‘an Al Amin Tawang Sari Sukoharjo.

Pelaksanaan Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif di Taman Pendidikan Qur‘an Al Amin Tawang Sari Sukoharjo adalah menggunakan strategi Jigsaw Learning yang diterapkan untuk sebagian materi tarikh dengan langkah-langkah penerapan yang disederhanakan, Small Group Discussion dengan media audio visual yang diterapkan untuk sebagian materi sholat dengan langkah-langkah yang lebih disederhanakan, Picture and picture yang diterapkan untuk sebagian materi thoharoh dengan langkah-langkah yang lebih disederhanakan, Index Card Match yang diterapkan untuk sebagian materi tajwid dengan proses penerapan yang lebih disederhanakan.

Persamaan dari skripsi ini adalah Sama- sama meneliti tentang strategi pembelajaran yang dilakukan oleh Guru atau Ustadz Ustadzah dan yang membedakan dari peneliti dengan penelitian ini adalah tentang Strategi pembelajaran yang digunakan Strategi Pembelajaran tatap muka biasa bukan pembelajaran daring yang diteliti oleh penulis.

2. Skripsi yang ditulis oleh Lutfi Brian Herlambang dari IAIN Surakarta pada tahun 2018 yang berjudul “*Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Kepribadian Muslim Pada Siswa Kelas VII di SMP N 1 Karangdowo, Klaten Tahun Ajaran 2017/2018*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Kepribadian Muslim Pada Siswa Kelas VII di SMP N 1 Karangdowo, Klaten Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini

menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dilaksanakan di SMP N 1 Karangdowo, Klaten pada bulan Januari 2018 sampai Juli 2018

Hasil penelitian ini yang dilaksanakan di SMP N 1 Karangdowo di temukan beberapa strategi di dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran. Bentuk strategi di dalam pembelajaran di antaranya: 1) Strategi Pembiasaan, pembiasaan mengaji bersama sebelum pembelajaran di mulai, pembiasaan sholat dhuha sebelum pembelajaran dimulai 2) Strategi bimbingan langsung dan bimbingan tidak langsung, dilakukan dengan cara pemberian motivasi dan nasihat, pengecekan buku kegiatan keagamaan siswa pada saat pembelajaran 3) Strategi Hafalan, menyetorkan hafalan doa sehari-hari, bacaan sholat dan ayat-ayat pendek sesuai di kartu setor hafalan pada saat pembelajaran selesai. Sedangkan bentuk strategi di luar pembelajaran di antaranya: 1) Strategi Teguran, peneguran siswa yang berperilaku atau berpenampilan kurang baik ketika di luar pembelajaran 2) Strategi Mengadakan Kegiatan Rutin, mengadakan sholat dhuhur berjamaah dan pengajian ahad pagi di sekolah 3) Strategi Hukuman, memberikan hukuman bagi siswa yang tidak melaksanakan kegiatan ahad pagi, sholat jumat dan tidak membawa buku keagamaan 4) Strategi Pengkondisian Lingkungan, memberikan bentuk tata tertib dan slogan tentang keagamaan serta penyediaan tempat sampah.

Persamaan skripsi yang penulis teliti dengan skripsi ini adalah terdapat pada meneliti tentang strategi guru PAI dalam memaksimalkan pembelajaran sedangkan perbedaan skripsi penulis dengan skripsi ini lebih menekankan aspek penanaman karakter sedangkan peneliti lebih ke penangkapan materi pembelajaran secara daring.

3. Skripsi yang ditulis oleh Margiyanto, dari IAIN Surakartapada tahun 2017 yang berjudul , “ *Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak Tunagrahita di SLB Bina Sejahtera Mojosongo Surakarta Tahun 2017* .Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan strategi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam yang tepat untuk anak Tunagrahita di SLB Bina Sejahtera Mojosongo Surakarta Tahun 2017.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran bagi anak tunagrahita adalah: a) Kegiatan awal dimulai dengan membaca do'a lalu menanyakan kehadiran siswa dan meriew materi yang diajarkan pada pertemuan kemarin b) Kegiatan inti yaitu guru menjelaskan maksud tujuan dari pembelajaran. Selanjutnya guru menuliskan materi pokok yang akan diajarkan dengan diulang-ulang c) Pembelajaran materi disertai dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari d) Materi praktik wudhu dan tata cara sholat e) Kegiatan akhir yaitu guru memberikan kesimpulan yang singkat serta memberikan tugas yang ringan seperti menulis huruf hijaiyah, mengahal surat surat pendek.

Persamaan skripsi yang akan penulis teliti dengan penelitian ini adalah tentang strategi guru PAI dan yang membedakan dengan skripsi yang akan diteliti dengan penelitian ini adalah Skripsi ini meneliti tentang strategi guru PAI dalam pembelajaran tatapmuka sedangkan peneliti meneliti pembelajaran daring.

C. Kerangka Berfikir

Perkembangan teknologi berkembang cukup pesat. Dikarenakan dunia telah memasuki Revolusi Industri 4.0 dimana industri berkembang kearah penggunaan digital yang dominan tidak kecualai dunia pendidikan. dunia pendidikan juga merasakan efek dari revolusi industri dengan adanya *flatfom –flatfom*Kelas daring yang hadir ditengah – tengah pembelajaran konvensional antara siswa dan guru.

Penggunaan kelas- kelas digital mulai marak terjadi proses- belajar mengajar dibantu dengan kegiatan pembelajaran daring Aplikasi daring seperti *google Clasroom, Zoom, google meet* mulai digandrungi oleh siswa dan guru untuk pendamping pembelajaran konvensional

Akan tetapi, pembelajaran daring sepertinya tidak bisa dinikmati oleh sebagian besar penduduk indonesia dikarenakan berbagai faktor seperti faktor jaringan internet yang tidak merata. Sarana prasarana sekolah yang kurang memadai dan kemampuan ekonomi dari siswa yang kurang merata dikarenakan tidak semua siswa di indonesia hidup serba berkecukupan. Praktis hanya di kota- kota besar saja pembelajaran daring bisa diterapkan dengan dukungan finansil, sarana prasarana yang baik

dan dekat dengan pusat perekonomian. Sehingga wacana digitalisasi pendidikan tidak bisa terwujud dengan segera. Dan pembelajaran konvensional masih menjadi solusi yang relevan hingga saat ini.

Akan tetapi, semua berubah tatkala wabah covid 19 melanda. Kementerian pendidikan mulai melakukan langkah pencegahan penyebaran dengan cara meliburkan sekolah – sekolah. Dan menggantikan pembelajaran dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran daring. Pada prakteknya banyak sekolah – sekolah terkhusus disekolah pedesaan yang kaget dengan penerapan pembelajaran daring hal itu dapat dilihat dari kekurangan siapan dalam pelaksanaan pembelajaran mulai kesulitan memilih media pembelajaran , kesulitan bagi guru untuk memilih strategi yang tepat dalam belajar daring. Dan kesulitan untuk membiasakan diri dari mengajar secara konvensional ke pembelajaran daring.

Dari segi siswa Pembelajaran daring merupakan beban tersendiri bagi mereka, tugas yang menumpuk, materi yang tidak sampai dan proses belajar mengajar yang terkesan membosankan dan kurang menarik yang mereka rasakan hampir tiga bulan disemester genap ini sehingga mereka tidak bisa merasakan pembelajaran yang efektif selama sisa-sisa semestergenap.

Kementerian pendidikan telah menetapkan kembali tahun ajaran baru 2020-2021 tanggal 13 Juli 2020. Tahun ajaran baru ini berbeda dari sebelumnya sekolah dapat melaksanakan pembelajaran tetapi tidak

membuka kelas secara Konvensional. Hal ini dikarenakan pandemi Covid 19 masih berlangsung dan Sekolah merupakan wilayah yang rentang penyebarannya dan berefek ekonomi paling kecil sehingga dibukapaling akhir. Syarat membuka sekolah juga cukup ketat yaitu wilaya tersebut harus masuk zona hijau dan diijinkan dinas terkait Hal ini mengisyaratkan masih terdapat 97 persen sekolah masih melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran daring.

Hal ini perlu persiapan yang matang terutama pada guru- guru mata pelajaran yang mengampu Peserta didiknya, Salah satu nya guru Pendidikan Agama Islam. Perlu strategi yang tepat untuk dapat membuat pembelajaran jarak jauh secara daring dapat diminati dan pesan dari pembelajaran tersebut dapat tersampaikan. Guru PAI harus memilih media Pembelajaran yang tepat agar dapat di ikuti oleh peserta didik dan tidak terkesan monoton dan memberatkan.

Setelah memilih media pembelajaran, Strategi pembelajaranpun juga tidak luput dipikirkan oleh guru. Strategi pembelajaran yang diaplikasikan dikelas konvensional harus bisa disesuaikan penggunaan dengan adanya kelas daring. Strategi pembelajaran harus dapat memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran dan tidak memberatkan siswa. Guru diwajibkan untuk membangun interaksi dengan siswa meskipun pembelajaran dilakukan melalui media daring. Karena esensi pembelajaran tidak hanya tranfer pengetahuan melainkan ada interaksi dan komunikasi timbal balik antara Guru dan murid.

Pemilihan tugas pun harus Juga harus diperhatikan oleh Guru PAI, dikarenakan pembelajaran tidak tatap muka maka Guru PAI harus berfikir pola tugas seperti apa yang dapat mengukur tingkat pemahaman dan penyerapan dari peserta didik terhadap materi yang disampaikan sehingga pembelajaran jarak jauh secara daring dapat berjalan seperti yang dikehendaki dan direncanakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan termasuk jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:9) jenis Penelitian Kualitatif adalah jenis yang berlandaskan Filsafat post positifisme, digunakan Untuk meneliti objek Alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi. selain itu penelitian kualitatif merupakan kegiatan sistematis untuk menemukan teori dari kancah lapangan bukan untuk menguji teori atau hipotesis dimana memandang subjek penelitian secara keseluruhan tidak di isolasi dalam variabel dan hipotesis.(Prastowo, 2012:23).

Penelitian ini menggunakan strategi kualitatif deskriptif, kualitatif deskriptif menurut Bungin (2012:68) adalah penelitian yang menggunakan analisis data secara induktif serta mendeskripsikan suatu kejadian tertentu berupa kata-kata, gambar, atau bukan gambar. yang berarti penelitian ini mengkaji deskriptif secara menyeluruh, mendalam serta lebih detail tentang upaya guru dalam mengoptimalkan pembelajaran daring di SMP N 1 Tawangsari..

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Tawang Sari dikarenakan SMPN 1 Tawang Sari melaksanakan pembelajaran daring mulai tahun ajaran 2020 -2021 selain itu di SMP N 1 Tawang Sari sudah tersedia fasilitas yang cukup dalam pembelajaran daring seperti wifi dan komputer.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilaksanakan Secara bertahap Mulai dari pengajuan judul. Pembuatan proposal, Pengumpulan data dan wawancara, Pengolahan data serta penyajiannya, serta Simpulan dan penyusunan Laporan. Semua tahap tersebut dilaksanakan peneliti dalam kurun waktu Juli 2020-Desember2020.

C. Subjek dan Informan Penelitian.

1. Subyek penelitian

Menurut Andi Prastowo (2012: 194) Subjek penelitian Adalah orang yang bisa memberikan Informasi Utama Atau data Primer yang dibutuhkan dalam Penelitian. Subjek Penelitian disini Adalah Ibu guru PAI di SMP N 1 tawang Sari untuk diminta memberikan Informasi terkait strategi guru PAI dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Secara Daring di SMPN 1 Tawang Sari.

2. Informan Penelitian

Informan Adalah Orang yang memberikan Informasi – informasi yang diperlukan dalam penelitian. Informan Penelitian Ini

adalah kepala sekolah, Waka Kurikulum, Waka kesiswaan, siswa SMPN 1 tawangsari.

D. Teknik Pengumpulan data.

Untuk memperoleh data yang dalam penelitian penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data Antara lain :

a. Metode Observasi

Yaitu metode mengamati, serta berpartisipasi secara langsung subyek Sumber data Penelitian, guna memperoleh data data berdasarkan fakta dilapangan agar memperoleh hasil penelitian yang valid.

Dalam penelitian ini Metode Observasi yang dilakukan adalah metode observasi partisipasi yaitu suatu kegiatan observasi dimana observer terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang – orang yang diamati, dalam observasi ini untuk memperoleh data mengamati tentang kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan di SMPN1 tawangsari, strategi guru PAI dalam memaksimalkan pembelajaran secara daring dan suasana pembelajaran daring tersebut.

Dalam observasi partisipasi ini peneliti menyediakan buku dan kamera. Buku catatan yang digunakan untuk mencatat hal – hal penting yang ditemui selama pengamatan., data- data pengamatan lapangan tersebut berupa catatan lapangan (*field note*). Metode ini

digunakan untuk menggali lebih dalam data tentang Strategi Guru PAI dalam mengoptimalkan pembelajaran daring

b. Wawancara

Wawancara adalah proses pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi, Id, gagasan melalui kegiatan tanya jawab sehingga dapat di susun dalam topik tertentu guna menyelesaikan permasalahan atau sekedar tukar menukar pengetahuan. Wawancara digunakan agar penulis mengetahui secara mendalam berkaitan dengan subjek dan informan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mencari informasi untuk melengkapi informasi yang penulis dapatkan pada kegiatan observasi informasi tersebut meliputi,mengetahui keadaan secara umum pembelajaran SMP N 1 tawangsari pada saat pandemi covid 19 . mengetahui strategi guru PAI mengoptimalkan pembelajaran daring .untuk mengetahui bagaimana implemantasi strategi guru PAI mengoptimalkan pembelajaran daring tersebut dan manfaat dan hambatan bagi siswa . untuk itu penulis mewawancarai kepala SMPN 1 Tawangsari, guru PAI, dan siswa

c. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014:205) Metode dokumentasi Adalah Metode mengumpulkan informasi dengan menggunakan , data, traskip buku, surat kabar majalah, Notulensi Agenda, yang mendukung penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui kegiatan, kegiatan

Pembelajaran , pengumpulan .sejarah sekolah , visi- misi sekolah serta susunan organisasi, dan data- data kegiatan keagamaan pada SMP N 1 Tawangsari

E. Teknik Keabsahan data.

Menurut Sugiyono (2014:267) Keabsahan data adalah kesamaan antara data yang disajikan pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Uji keabsahan data memiliki dua fungsi yaitu:

1. Melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan terhadap penelitian tinggi dan dapat di pertanggung jawaban
2. Mempertunjukkan derajat hasil kepercayaan terhadap dengan jalan pembuktian dan fakta dilapangan. Andi Prastowo 2012:266).

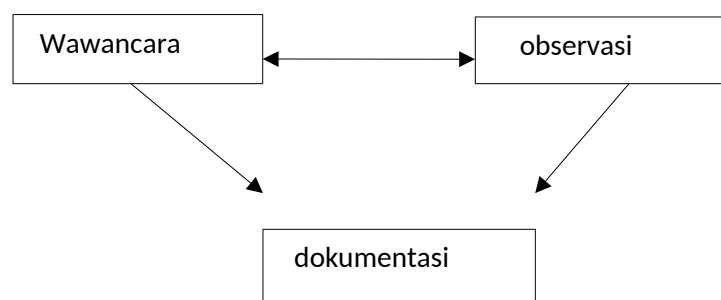
Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu(Sugiono,2015:274)

Dalam penelitian ini menggunakan tekniktriangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda(Lexy J. Moleong,2017:330).

Penggunaan teknik triangulasi sumber ini bertujuan untuk mengecek kebenaran dan membandingkan informasi antara subjek penelitian dengan subjek penelitian, subjek penelitian dengan informan penelitian. Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara

mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi maupun dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. (Sugiyono, 2015:274).

Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi maupun dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. (Andi Prastowo , 2010:275)



Gambar 1 : triangulasi teknik pengumpulan Data

F. Teknik Analisis data.

Analisis Data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah untuk dipahami dan dibaca Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data Modelinteraktif. Dikemukakan Milnes & Huberman dalam Sugiyono (2012:337). bahwa aktivitas analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dimana konsep Milnes & Huberman menitik beratkan tiga komponen analisis data yaitu Reaksi data, penyajian data, Penarikan kesimpulan atau verifikasi (Prastowo , 2012:263)

Ketiga teknik analisis tersebut secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses penyederhanaan data secara sistematis dengan menyeleksi, data yang ada seperti Memo catatan lapangan dokumentasi yang diambil setelah itu membuat rangkuman dari data yang telah diseleksi dan akan terus berjalan setelah penelitian lapangan selesai guna menambah data yang diperlukan sampai laporan akhir selesai disusun.

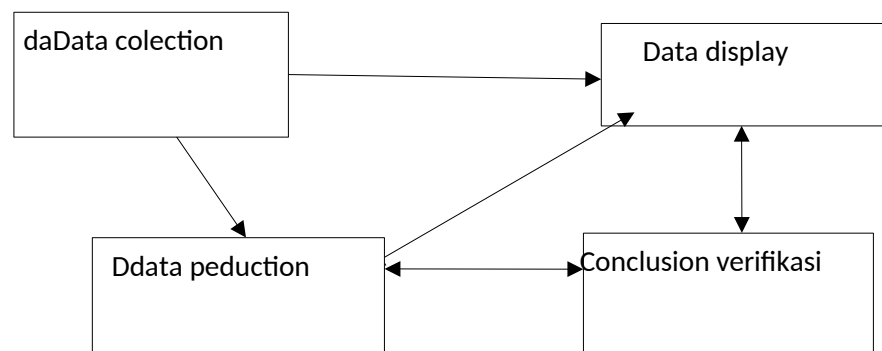
2. Penyajian Data.

Penyajian data adalah sekumpulan Informasi yang di peroleh dari pengamatan lapangan yang selanjutnya akan dianalisis guna mendapatkan kesimpulan. Dengan melihat penyajian data kita dapat memahami fenomena yang terjadi dan mengambil tindakan maupun keputusan atas fenomena tersebut. Beberapa penyajian data berbentuk

bagian, Memo rangkuman bahkan jaringan yang berisi rangkuman penelitian yang disusun kedalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan di mulai sejak Awal sejak pengumpulan data dengan memperhatikan gejala gejala yang terjadi serta mencatat pola keteraturan, penjelasan, alur sebab akibat akan menghasilkan pola penjelasan atau konfigurasi yang merupakan kesimpulan akhir dari hasil penelitian (Prastowo ,2012 : 363)



Gambar 2. Komponen Analisi data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan

fakta temuan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah fakta – fakta yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian di SMPN 1 Tawang Sari Sukoharjo, Khusus fakta tentang Upaya guru PAI dalam memaksimalkan pembelajaran daring yang telah berjalan. Untuk memahami kondisi riil lokasi penelitian, maka disini penulis kemukakan data sebagai berikut.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak dan keadaan Geografis

Sekolah ini terletak di Dukuh Rejosari RT 01 RW 03 Kelurahan Loroq Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo. Posisi geografis Garis Lintang -7,7316 dan Garis bujur 110,7929

Adapun batas- batas wilayah sekolah ini meliputi

- 1) Sebelah utara : Pasar Tawang Sari
- 2) Sebelah Selatan : Rumah Penduduk
- 3) Sebelah barat : SD Kateguhan 2
- 4) Sebelah Timur : Perkebunan

Letaknya di pusat kota kecamatan dan ditengah perkampungan penduduk membuat SMP N1 Tawang Sari Mudah di akses transportasi

baik itu kendaraan umum (Bus dan Angkuta) maupun Transportasi Pribadi (sepeda motor dan mobil pribadi). Sehingga SMP N 1 Tawang Sari dalam pembangunannya baik Sarana prasarana maupun mengikuti perkembangan teknologi terkini tidak terdapat hambatan yang berarti mengingat faktor pendorong pembangunan mudah dilaksanakan. (Observasi 1 oktober 2020 jam 09.00 WIB

b. Sejarah SMP N 1 Tawang Sari

Berdirinya pada tgl 1 Januari 1968 di Desa Ponowaren, Tawang Sari yang dibuktikan dengan SK Menteri P dan K No. 223/UKK3/8 (SMEP) tanggal 17 Juni 1968. SMEP Negeri Tawang Sari berdiri diprakarsai oleh Sriadi Marno Prawiro B.A, Guru SD Ponowaren 2 pada tahun 1967. Atas kegigihannya berhasil menghimpun tokoh-tokoh masyarakat Majasto dan Ponowaren yang dikukuhkan sebagai panitia pendiri tokoh-tokoh tersebut yaitu :

- a) Sriadi Marno Prawiro BA Guru SD Ponowaren II
- b) Sastro Sutarno Kepala Desa Ponowaren
- c) Trunodriyo Kepala Desa Majasto
- d) Siswo Prawiro Kepala SD Kedungjambal I
- e) Sastro Taruno Kebayan I Desa Majasto
- f) Murmo Suwito Kebayan I Desa Ponowaren
- g) Sg. Yatnodiharjo Kepala SD Majasto I
- h) Siswodiyono Kepala SD Ponowaren I
- i) Albertus Soekamto Guru SMP N
- j) S. Wantodiharjo Perangkat Desa Majasto

Berdirinya pada tgl 1 Januari 1968 di Desa Ponowaren, Tawang Sari yang dibuktikan dengan SK Menteri P dan K No. 223/Ukk3/8 (SMEP) tanggal 17 Juni 1968. SMEP Negeri Tawang Sari berdasarkan SK Mendikbud RI No. 030/U/1979 tanggal 17 Februari 1979 berintegrasi menjadi SMTP Negeri 1 Tawang Sari. Tahun 1997 berdasarkan SK Mendikbud RI No. 034/0/1997 tanggal 7 Maret 1997 perubahan nomenklatur SMP Negeri 1 Tawang Sari menjadi SLTP Negeri 1 Tawang Sari. Tahun 2004 tanggal 4 Mei 2004 berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Kab. Sukoharjo Nomor 421.3.5/1241 tentang perubahan Nomenklatur dari SLTP Negeri 1 Tawang Sari kembali lagi menjadi SMP Negeri 1 Tawang Sari. Tahun 2005 berdasarkan SK Dirjen Dikasmen Depdiknas Nomor : 960/C3/Kp/2005 tanggal 19 Juli 2005 ditetapkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) dan saat ini berstatus SSN Mandiri.

Selama berdiri hingga sekarang SMP Negeri 1 Tawang Sari mengalami perpindahan lokasi keberadaannya antara lain

- a) Di SD Negeri Ponowaren 1 : Tahun 1968 – 1971
- b) Di SD Majasto 1 : Tahun 1972 – 1973
- c) Di Tawang Sari : Tahun 1974 – 1977 (Kantor di Rumah Bp. Lilik)
- d) Di Rejosari RT.01/03 Desa Lorog : Tahun 1978 sampai sekarang

(Sumber: Dokumentasi Sejarah SMP Negeri 1 Tawang Sari Tahun Ajaran 2020/2021)

c. VISI MISI DAN TUJUAN SMP N 1 Tawang Sari

1) VISI SEKOLAH

Berkarakter Mulia, Unggul dalam Prestasi, Tinggi Semangat Kebangsaan, Berjiwa Wirausaha dan Peduli Lingkungan.

2) MISI SEKOLAH

Untuk mencapai visi di atas, SMP Negeri 1 Tawang Sari mengembangkan misi sebagai berikut ini.

- a) Mewujudkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Mewujudkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman.
- c) Mewujudkan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- d) Mewujudkan lulusan yang komunikatif, kolaboratif, kreatif, kritis, inovatif, literat dan memiliki kecakapan hidup.
- e) Meningkatkan semangat membela, mempertahankan dan memajukan negara
- f) Meningkatkan partisipasi warga sekolah untuk menguatkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah dan rindang.

- g) Membiasakan warga sekolah untuk tanggap dan peduli terhadap lingkungan.

3) TUJUAN SEKOLAH

Secara operasional tujuan yang akan dicapai oleh SMP Negeri 1 Tawangsari adalah :

- a) Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- b) Memiliki perilaku dan budi pekerti yang mulia.
- c) Mengembangkan dokumen kurikulum yang berbasis kompetensi, penguatan karakter dan berwawasan lingkungan.
- d) Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kreatif, inovatif, berbasis kompetensi, penguatan karakter dan berwawasan lingkungan yang berorientasi pada HOTS
- e) Melaksanakan KBM yang intensif, berdisiplin tinggi, profesional untuk meraih prestasi yang unggul.
- f) Melaksanakan pembinaan intensif dan terprogram berbagai bidang lomba akademik dan non akademik.
- g) Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- h) Mewujudkan kehidupan sekolah yang berbudaya dan berakar pada kearifan lokal.
- i) Melaksanakan program kegiatan pendidikan kecakapan hidup dan wirausaha.

- j) Membudayakan gerakan literasi sekolah.
- k) Mengintegrasikan karakter kebangsaan dalam setiap kegiatan pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya.
- l) Melaksanakan budaya hidup bersih dan sehat.
- m) Melaksanakan program penghijauan dan penataan lingkungan.
- n) Melaksanakan pengolahan dan pengelolaan sampah.
- o) Mengelola kantin sekolah yang memadai, halal, bersih dan sehat.

(Sumber: Dokumetasi VISI MISI TUJUAN SMP

Negeri 1 Tawangsari Tahun Ajaran 2020/2021)

d. Sarana Prasarana.

Terdapat dua fasilitas sarana dan prasarana di SMPN 1 Tawangsari yang terdiri dari fasilitas umum maupun fasilitas kelas. Fasilitas umum merupakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah secara keseluruhan. Sedangkan fasilitas kelas adalah seluruh sarana dan prasarana yang ada didalam kelas dan berguna untuk menunjang proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang mencakup fasilitas umum tersebut yaitu :

NO	Objek	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Ruang kepala Sekolah	V	-
2	Ruang pengelola dan TU	V	--

3	Ruang Guru	V	-
4	Aula	V	-
5	Ruang Perpustakaan	V	-
6	Ruang Kelas 7	V	-
7	Ruang Kelas 8	V	--
9	Ruang kelas 9	V	--
10	Mushola	V	-
11	Gudang	V	-
12	Ruang Koperasi	V	-
13	Kamar Mandi	V	--
14	Ruang Lab. IPA(Kimia)	V	-
15	Ruang Lab IPA (fisika)	V	-
16	Ruang Keterampilan	V	-
17	Lap Multimedia	V	-
18	Ruang Kantin	V	-
19	Ruang Lab IPA (biologi)	V	-
20	Ruang BK	V	-
21	Ruang Musik	V	-
22	Gazebo	V	-
23	Parkir	V	-
24	Gudang	V	-
25	Dapur	V	-
26	Ruang olahraga	V	-
27	Ruang Pramuka	V	-

Tabel 4.1 Fasilitas Umum

(Sumber: Dokumentasi Fasilitas umum SMP Negeri 1 Tawang Sari Tahun Ajaran 2020/2021)

Daftar fasilitas yang ada di SMP Negeri 1 Tawang Sari dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Ruang kepala Sekolah

Ruang Kepala sekolah beradav di tengah diantara ruang guru dan ruang tata usaha. Ruangan ini berfungsi sebagai ruangan kerja kepala seolah dan menerima tamu penting yang berkunjung ke sekolah. Beberapa perlengkapan yang ada meliputi :

- a) Satu Meja dan kursi kepala sekolah
- b) Satu Set meja dan shofa untuk tamu
- c) Computer dan almari
- d) Papan rekapitulasi siswa
- e) Papan struktur organisasi sekolah
- f) Almari kaca untuk piala dan penghargaan

2) Ruang Guru

Ruang Guru terletak di sebelah Utara Ruang kepala Sekolah. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat para guru dalam menjalankan aktifitas nya. Seperti Koordinasi, persiapan pembelajaran rapat, dan lainnya. Terdapat sarana dan prasarana yang ada didalamnya meliputi meja, kursi, lemari, rak, komputer, *saund system* Printer, ATK, dan lainnya.

3) Ruang Pengelolaan dan Tata usaha (TU)

Ruangan ini terletak di sebelah ruang kepala sekolah. Ruangan ini berfungsi untuk mengelola administrasi baik administrasi siswa, guru maupun kepala sekolah serta penerimaan surat maupun kunjungan harus melalui Ruang Tata usaha terlebih dahulu. Terdapat sarana dan prasarana yang ada dalam ruang TU meliputi meja kursi Almari komputer dan ATK.

4) Ruang Aula

Berfungsi untuk ruang pertemuan maupun mengadakan kegiatan yang bersifat indor dikarenakan ruangan cukup besar dan mampu untuk menampung kurang lebih 800 tamu sehingga di dapat di manfaatkan warga sekitar untuk mengadakan hajatan maupun acara.

5) Ruang Kelas

Ruang kelas merupakan tempat berlangsungnya pembelajaran meliputi 24 Ruang kelas terdiri atas Kelas 7 berjumlah 8 Ruang kelas 8 berjumlah 8 ruangan dan kelas 9 berjumlah 8 ruangan .

6) Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan berada di sebelah timur Gerbang tepatnya di belakang lapangan upacara. Perpustakaan ini dilengkapi dengan rak buku ada satu set komputer, TV, beberapa meja baca, karpet lantai dan bermacam- macam buku bacaan mulai dari buku pelajaran maupun buku umum.

7) Mushola

Mushola yang terdapat di SMP Negeri 1 Tawang Sari berada di belakang Gerbang sebelah selatan. Mushola ini cukup luas biasanya digunakan untuk shalat dhuhur dan shalat jumat berjamaah siswa maupun guru.

8) Gudang

Gudang SMP Negeri 1 Tawang Sari terletak di sebelah selatan gerbang kedua. Gudang tersebut merupakan tempat penyimpanan barang-barang yang tidak terpakai dan beberapa peralatan yang masih terpakai peralatan tersebut digunakan untuk acara-acara outdoor, outing class dan acara perayaan hari besar lainnya. Sedangkan yang tidak terpakai biasanya dijual ke pedagang barang bekas.

9) Ruang Koperasi

Ruang koperasi ini menjual barang-barang perlengkapan sekolah siswa seperti , sepatu, dasi , perlengkapan pramuka, buku LKS, kaos kaki dan banyu lagi.

10) Kamar mandi

Kamar mandi di SMPN 1 Tawang Sari berjumlah 10 kamar mandi yang tersebar di beberapa titik seperti sebelah selatan ada 5 kamar mandi sebelah timur belakang perpustakaan ada 3 kamar mandi dan dekat laboratorium ada 2 kamar mandi. Pihak sekolah selalu menjaga kebersihan kamar mandi hampir setiap hari.

11) Ruang laboratorium

Laboratorium terdiri dari ruang laboratorium IPA (Fisika, Kimia, biologia digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bersifat praktik maupun teori dengan menunjukkan alat peraga yang telah di sediakan di masing-masing ruangan tersebut.

12) Ruang Multimedia

Ruangan ini adalah ruangan untuk praktek pembelajaran bahasa baik itu bahasa indonesia maupun bahasa asing terdapat alat bantu dengan dan LCD proyektor untuk memperjelas siswa dalam menerima pelajaran.

13) Kantin

Kantin di dalam SMP Negeri 1 tawang Sari berjumlah dua kantin yang dikelola oleh penjaga sekolah. Kantin tersebut di pantau langsung oleh pihak sekolah akan ke higienisannya sehingga menghadirkan hidangan yang sehat, dan harga makanan dikantin tersebut juga terjangkau oleh siswa.

14) Halaman

SMPN 1 Tawang Sari memiliki halaman yang cukup luas Halaman ini biasanya digunakan untuk upacara bendera dan kegiatan perkemahan tiap semester. Terdapat tiang bendera yang dberada di depan ruang guru.

15) Gudang Pramuka

Gudang Pramuka ini digunakan untuk menyimpan peralatan tenda maupun perlengkapan pramuka lainnya seperti, tali

temali, tongkat pionering , maupun shimapure, gundang inicselain dunakan untuk menyimpan peralatan juga digunakan untuk tempat berkumpul anak – anak dewan penggalang untuk mempersiapkan latihan pramuka maupun acara-acara bessar lainnya.

Setelah mengetahui fasilitas umum alangkah baiknya mengetahui lebih dalam tentang Sarana prasarana kelas. Saran prasarana kelas adalah seluruh fasilitas yang berada didalam kelas dan menunjang pembelajaran.

NO	Objek	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Meja	V	-
2	Kursi	V	--
3	Almari	V	-
4	Papan tulis	V	-
5.	Sapu	V	-
6	Pengeras suara	V	-
7.	Kipas angin	V	-
8	Alat Pel	V	-
9	Jam dinding	V	-
10	Papan pengumuman	V	-
11	Papan Absensi	V	-
12	Alat Tulis	V	–
13	Rak buku	V	–
14	Wastafel	V	-

(Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana kelas)

(Sumber: Dokumentasi Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Tawang Sari Tahun Ajaran 2020/2021)

Daftar Sarana dan Prasarana ini menunjukkan kelengkapan fasilitas yang diberikan oleh pihak Sekolah kepada Anak didiknya untuk menunjang proses belajar mengajar. Ruang kelas yang luas membuat peserta didik merasa nyaman ditambah sirkulasi udara yang menyegarkan menambah suasana nyaman belajar didalam kelas . selain itu setiap ruang kelas sarana prasarana sudah tertata rapi dengan di sesuaikan dengan tempat dan fungsinya dikarenakan siswa juga ikut menjaga kebersihan dengan diberlakukannya piket tiap pagi.

2. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah penyajian data yang dimiliki sesuai dengan rumusan masalah yang akan di kaji yaitu tentang Upaya guru PAI dalam mengoptimalkan pembelajaran daring di kelas 7A SMP Negeri 1 tawang sari. Sukoharjo. Dari hasil penelitian didapatkan temuan dan informasi, upaya guru PAI melalui dua cara yaitu Saat pembelajaran dan diluar jam pelajaran. Upaya tersebut dapat dideskripsikan secara lebih dalam dengan disertai temuan-temuan selama penelitian sebagaimana berikut :

a. Saat Pembelajaran

Proses pembelajaran daring di kelas 7a SMP Negeri 1 tawang sari terdiri dari tiga kegiatan yaitu Kegiatan awalan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Kegiatan tersebut menjadi satu rangkaian pembelajaran yang telah di susun sesuai dengan Program sekolah. Guru

dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah di buat terlebih dahulu. Kegiatan Pelaksanaan pembelajaran daring sebagai berikut:

1) Kegiatan awalan atau persiapan

Sebelum Pembelajaran dimulai dari guru terlebih dahulu mempersiapkan RPP yang akan di gunakan untuk melaksanakan pembelajaran, dari hasil wawancara dengan bu salamah RPP yang digunakan adalah RPP Pembelajaran Jarak Jauh (RPP PJJ) atau yang lebih dikenal dengan RPP Satu lembar. RPP PJJ ini merupakan RPP terbaru dari kementerian pendidikan yang sudah mulai diterapkan sebagai pengganti RPP yang lama mulai tahun ajaran 2020-2021 di sekolah dibawah nangan kementerian pendidikan .
(Wawancara, 15 oktober 2020. Pukul 07.30)

RPP ini hanya memuat inti sari dari pelaksanaan pembelajaran saja. Tidak mencantumkan langkah-langkah pembelajaran sehingga Lebih ringkas dan dapat dipahami. Isi dari RPP ini antara lain, Judul, Mata pelajaran, materi pokok, kelas dan semester, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alamat tanda tanda tangan kepala sekolah dan guru mata pelajaran PAI dan budi pekerti. (Dokumentasi RPPPPJJ SMP Negeri 1 Tawang Sari Tahun Ajaran 2020/2021).

Setelah mempersiapkan RPP guru kemudian mempersiapkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud media elektronik yang tersambung dengan jaringan

internet. Guru kemudian membuka tiga aplikasi untuk melaksanakan pembelajaran daring aplikasi tersebut antara lain. Whatshaap, googleclassroom, dan google form. (Observasi 15 oktober 2020, pukul 07.30 WIB).

Dari wawancara dengan ibu salamah ketiga aplikasi tersebut digunakan sebagai pengganti kelas tatap muka secara konvensional. Ketiga aplikasi tersebut dipilih karena selain aplikasi tersebut populer dimasyarakat aplikasi tersebut tidak memakan kuota yang banyak, mudah dalam hal penggunaan, tidak memberatkan siswa, serta tidak memakan ruang memory hp yang banyak. Mudah digunakan sehingga murid dan wali murid yang lain bisa mengakses dan memantau pembelajaran daring dari rumah . (Wawancara, 15 oktober 2020. Pukul 07.30).

Hal ini juga didukung oleh wawancara ibu kepala sekolah ibu Tri murni mengenai penggunaan aplikasi pertemuan elektronik atau room. Sekolah mempersilahkan bapak ibu guru untuk memilih aplikasi daring yang digunakan untuk pengganti kelas konvensional. Aplikasi tersebut harus memenuhi beberapa kriteria antara lain : tidak memberatkan siswa dan mudah digunakan sehingga aplikasi whatsapp. Google classroom , google form banyak digunakan oleh guru – guru SMP N 1 tawang Sari dalam melaksanakan pembelajaran. . (Wawancara, 15 oktober 2020. Pukul 08.30).

Ibu Salamah menambahkan Dalam penerapannya ketiga aplikasi tersebut memiliki fungsinya masing-masing yaitu Aplikasi

whatshap digunakan untuk mengingatkan bahwa jam pelajaran segera dimulai di sertai dengan interaksi- interaksi ringan antara guru dan murid, mirip kelas konvensional, aplikasi ini berfungsi juga sebagai sarana koordinasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Aplikasi whatshap ini merupakan media pembelajaran utama dalam melaksanakan pembelajaran daring karena segala interaksi maupun koordinasi dilakukan melalui media Aplikasi tersebut. (Wawancara, 1 November 2020. Pukul 08.30).

Setelah itu aplikasi google form yang di tautkan link whatshap digunakan untuk melaksanakan presensi siswa sehingga guru dapat memantau apakah siswa tersebut mengikuti kelas atau tidak di jam yang di tentukan dengan menggunakan presensi tersebut. Arpliakasi google form ini berisi keterangan mengenai Nama siswa, mata pelajaran dan waktu untuk presensi siswa tinggal mengisi nama saja dan menceklis presensi yang berada di goole form ini.(Observasi 15 oktober 2020, pukul 07.30 WIB).

Ibu salamah juga menuturkan bahwa penggunaan Aplikasi google form, dalam melaksanakan presensi dinilai lebih mudah digunakan baik bagi siswa maupun guru sendiri, dikarenakan presensi google form selain terkoneksi dengan internet, presensi tersebut mempunyai link yang bertautan sehingga dapat di sebarkan melalui aplikasi media whatshaap siswa dapat melaksanakan presensi secara bersamaan dan guru mudah mengecek siswa

tersebut masuk atau tidak dengan melihat list presensi yang sudah terisi.(Wawancara, 1 November 2020. Pukul 08.30).

Ini juga di perkuat oleh keterangan dari salah seorang siswa kelas 7a bernama apria melalui wawancara, dalam keterangannya penggunaan aplikasi google form untuk presensi mudah digunakan, tidak memberatkan siswa. Siswa hanya mengisi nama dan menceklis apa yang tertera di formulir tersebut. (Wawancara, 1 November 2020. Pukul 08.30).

Dan untuk pengumpulan tugas maupun pemberian materi dilakukan dengan menggunakan aplikasi google classroom. Guru memberikan tautan mengenai video pembelajaran (video youtube) ke pada siswa dan di beritahukan di grub WA pelajaran agar siswa membuka google Classromm melalui HPnya masing-masing. . (Observasi 15 oktober 2020, pukul 07.30 WIB).

Dalam aplikasi google classroom tersebut, terdapat link video pembelajaran dan catatan-catatan berisi petunjuk – petunjuk maupun intruksi-intruksi dari guru intruksi tersebut berisi perintah mengerjakan soal maupun hapalan siswa tinggal mengikuti petunjuk maupun interuksi tersebut dan melihat video pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru PAI. .(Observasi 1 November 2020, pukul 08.30 WIB).

Untuk pengumpulan tugas yang berkaitan dengan pembelajaran, siswa tinggal mengunggah tugas tersebut secara daring melalui aplikasi google classroom. Secara personal. Dan guru

tinggal memantau pengumpulan tugas siswa melalui googleclassrom yang guru miliki dan mengecek kembali di grub whatshap apakah tugas tersebut dikumpul siswa tersebut atau tidak dengan memberitahukan grub whatshapp.(Observasi 1 November 2020, pukul 08.30 WIB).

Ibu salamah berpendapat penggunaan aplikasi google classroom mempermudah siswa maupun guru dalam hal membayangkan video pembelajaran serta pengumpulan tugastugas siswa tersebut tercampur dengan siswa yang lain dan mudah tertata.serta link video dapat dibuka setiap saat dikala siswa tersebut ingin mengulang kembali pelajaran yang telah di laksanakan (Wawancara, 15 oktober 2020. Pukul 07.30).

2) Kegiatan Inti.

Pelaksanaan Mata pelajaran PAI dan budi pekerti untuk kelas 7A berada di hari Sabtu Jam pertama yaitu pukul. 07.30.-09.30 WIB. Sebelum pelajaran dimulai guru mengingatkan kepada peserta didik untuk bersiap-siap memulai pelajaran dengan menggunakan aplikasi percakapan Whatshapp. Setelah menunggu respons peserta didik dan dengan menjawab salam dari ibu guru, pembelajaran dimulai dengan membaca surat alfatihah secara mandiri dirumah masing-masing dan dilanjutkan dengan membaca surat pendek pula secara mandiri.sambil mengisi presensi menggunakan google form yang dilinknya dikirim di grub Whatshaap(Observasi 15 oktober 2020, pukul 07.30 WIB).

Ibu salamah memberi kebijakan untuk melaksanakan presensi mulai pukul. 07.30 saat pembelajaran dimulai sampai pukul 21,00. Kebijakan tersebut dipilih karena keadaan siswa berbeda-beda di jam itu mungkin dijam pelajaran tersebut sedang membantu orang tua, sedang tidakada kuota internet, atau sedang mengerjakan tugaslain sehingga diberi rentan presensi yang panjang agar siswa tersebut tidak ketinggalan presensi.

jika tidak mengisipresensi tersebut maka siswa tersebut dinyatakan tidak ikut pelajaran dan dilaporkan kepada wali kelas, jika ada siswa sampai tiga kali siswa tersebut tidak ikut pelajaran maka akan di telpon secara pribadi dan jika tidak bisa maka. Ibu guru akan mengunjungi rumah siswa tersebut dan akan ditanya kesulitannya untuk mengikuti pembelajaran sehingga siswa tersebut tidak ketinggalan pembelajaran .(Wawancara, 1 November 2020. Pukul 08.30).

Setelah itu guru melakukan interaksi dengan murid tentang materi pembelajaran sebelumnya apakah ada kesulitan atau tidak, setelah sedikit mereview pembelajaran sebelumnya siswa diajak untuk membahas pelajaran selanjutnya dengan terlebih dahulu di perkenalkan sub bab yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang akan di bahas. (Observasi 15 oktober 2020, pukul 07.30 WIB.

Metode pelajaran yang digunakanadalah metode ceramah interaktif. Metode ceramah interaktif adalah metode penyampaian informasi secara timbal balik sehingga siswa seakan-akan dilibatkan

pelaksanaan pelajaran. Dimana ibu guru mena tentang pelajaran dan siswa saling menanggapi satu denganyang lainnya. Observasi 15 oktober 2020, pukul 07.30 WIB

Menurut ibu salamah Metode ini sangat cocok digunakan untuk pembelajaran daring karena membuat kelas lebih dinamis dibandingkan komunikasi ceramah satu arah dengan waktu yang lama akan sulit dilakukan dikelas virtual, dan lebih cocok untuk kelas konvensional yang akan membuat siswa tersebut bosan. . (Wawancara, 1 November 2020. Pukul 08.30).

Pembelajaran PAI siswa kelas 7A adalah subbab asmaul husna dan surat-surat pendek dengan terlebih dahulu di terangkan tujuan pembelajarannya subbab asmaul husna bagi siswa. Setelah siswa siap, guru mulai masuk kemateri yang akan diajarkan dengan mengajak siswa untuk berinteraksi mengenai Asmaul husna , keutamaannya dan sifat-sifat Allah yang diketahui, lalu guru memakai aplikasi google classroom dan mengunggah Link video dari Asmaul Husna di Akun google Classroom tersebut. Dan diminta siswa untuk membukanya dan di hafalkan.. (Observasi 15 oktober 2020, pukul 07.30 WIB).

Ibu salamah menyampaikan untuk link video yang diberikan kepada murid merupakan link tautan video youtube. Video tersebut telah di sortir dan dipilih oleh guru sendiri untuk mempermudah siswa dalam melaksanakan pembelajaran untuk Asmaul husna di carikan irama nadom sedangkan untuk surat

pendek dicarikan irama bayati. (Observasi 1 November 2020, pukul 08.30 WIB).

Irama tersebut sangat akrab dengan anak- anak sehingga mempermudah siswa untuk menambah dan pelajari serta menghafal Amaul husna maupun surat pendek . link yang ditaruh digoogle classroom bertujuan agar siswa dapat membukanya kapanpun dan dimanapun tinggal click link tersebut. Dan diulang-ulang sampai bisa. (Wawancara, 1 November 2020. Pukul 08.30).

3)Kegiatan Akhir.

Sebelum kegiatan akhir siswa diajak guru untuk mengerjakan latihan soal yang terdapat di lembar kerja siswa setelah itu di berikan kunci jawaban dan anak mengoreksi sendiri jawaban tersebut yang telah diberikan di sisa sisa waktu pelajaran. Setelah selesai dengan tugas siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah di lalui, lalu guru mereview pembelajaran yang telah dilaksanakan dan sedikit menambahkan apa yang di simpulkan oleh para siswa.(Observasi 15 oktober 2020, pukul 07.30 WIB.

Sebelum ditutup, guru meminta siswa untuk mempelajari dan menghafal Asmaul husna dan surat pendek untuk di setorkan di akhir semester sebagai syarat nilai ujian akhir semester untuk mata pelajaran PAI. Sebelum pembelajaran ditutup guru berpesan pentingnya menjaga protokol kesehatan, jaga jarak dan jaga imun dan iman lalu guru juga mengiatkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik agar mendapatkan pahala di sisi Allah karena

melafalkan asmaul husna dan surat pendek termasuk pahala didunia. Lalu pelajaran pun di tutup dengan bacaan hamdallah bersama-sama dan di lanjutkan dengan pembelajaran yang lainnya.(Observasi 15 oktober 2020, pukul 07.30 WIB.

Ibu salamah berpendapat bahwa tugas portopolio yang berupa siswa diminta secara langsung untuk menyetorkan hafalannya baik itu Asmaul husna maupun surat-surat pendek serta tugas tugas individu lainnya lebih mewakili kemampuan serta daya tangkap siswa dalam menyerap pelajaran yang selama ini dilaksanakan, karena guru berhadapan secara langsung dengan siswa sehingga mudah dalam melaksanakan penilaian.(Wawancara 01 November 2020, pukul 07.30 WIB.

b. Di luar pembelajaran

Untuk memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran daring, guru tidak hanya bisa mengandalkan kegiatan pembelajaran di jam formal sajamelainkan juga pemantauan- pemantaun atau kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran kegiatan tersebut ada yang terstruktur maupun tidak struktur tergantung kebutuhan. kegiatan di luar pembelajaran antara lain , evaluasi tengah semester dan akhir semester, pengumpulan tugas fortopolio yang sudah di berikan sebelumnya. Koordinasi dengan wali murid, kunjungan kerumah siswa. Untuk lebih jelasnya akan di jabarkan sebagai berikut:

- 1) Evaluasi tengah semester dan akhir semester.

Kegiatan evaluasi pembelajaran PAI di kelas 7a diadakan secara terstruktur dan terjadwal pada bulan september dan bulan november. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa selama melaksanakan pembelajaran daring. Serta sebagai salah satu penilaian yang akan dimasukkan ke laporan hasil belajar siswa. Dan akan dilaporkan setiap semesternya. (Wawancara 01 November 2020, pukul 07.30 WIB.

Dalam pelaksanaannya siswa diminta mengerjakan soal yang telah di siapkan oleh guru untuk ujian akhir semester berupa pertanyaan pilihan ganda berjumlah 50 dan soal uraian berjumlah 5 soal- soal tersebut dapat dikerjakan oleh siswa melalui aplikasi google form .(dokumentasi soal UAS PAI SMP Negeri 1 tawangsari tahun 2020-2021.

Hal ini juga di perkuat keterangan dari salah satu siswa bernama santoso bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi google form lalu guru membagi tautan tersebut ke whatshap grub siswa, setelah itu siswamengerjakan secara serentak karena di dalam form tersebut telah diatur sedemikian rupa agar terdapat batas waktu dalam mengerjakan. . (Wawancara 01 November 2020, pukul 08.30 WIB.

Menurut ibu salamah Kegiatan evaluasi tengah semester dan akhir semester bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa secara kognitif siswa dalam menerima materi yang diajarkan. Soal – soal yang disajikan tidak jauh dari apa yang di pelajari baik

melalui LKS maupun pembelajaran harian. Evaluasi ini juga merupakan pemetaan kemampuan siswa dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran di tahun depan. (Wawancara 01 November 2020, pukul 08.30 WIB).

Ibu Tri Murni juga menuturkan untuk kegiatan penilaian tengah semester maupun akhir semester sekolah memfasilitasi secara penuh agar siswa dapat melaksanakan tes tersebut secara maksimal mulai dari subsidi kuota untuk seluruh siswa dengan subsidi kuota internet 4gb untuk satu minggu pelaksanaan test sangat cukup jika hanya membuka aplikasi yang memakan kuota sedikit seperti google form dan whatsapp. (Wawancara 01 November 2020, pukul 09.30 WIB).

Ibu Tri Murni juga menambahkan sekolah juga memfasilitasi ruang kelas untuk siswa melaksanakan ujian jika siswa tersebut dirumahnya kesulitan sinyal atau tidak ada handphone untuk melaksanakan ujian. Ruangan tersebut berupa ruang kelas yang kosong dan tersambung dengan koneksi internet di sekolah sehingga siswa dapat melaksanakan ujian daring serentak bersama-sama namun bedanya siswa tersebut langsung diawasi bapak ibu guru yang bertugas disana. (Wawancara 01 November 2020, pukul 08.30 WIB).

2). Tugas portofolio

Sebagai penunjang pembelajaran secara daring guru memberikan tugas berupa mengerjakan soal di lembar kerja siswa,

membuat video kreatif, sederhana, maupun merangkum materi pembelajaran kedalam kertas portopoli. Interaksi tersebut biasanya terdapat diakhir pembelajaran atau terdapat di google classroom, saat siswa sedang membuka file yang berisi video pembelajaran, maupun materi pelajaran lainnya. .(observasi 01 November 2020, pukul 08.30 WIB.

Menurut ibu salamah tugas portopolio bertujuan agar siswa belajar secara mandiri dan serta sebagai pengisi kegiatan positif ditengah – tengah siswa belajar dirumh dan mengurai siswa untuk memanfaatkan waktu dengan perbuatan yang sia-sia. Tugas portopolio ini juga merupakan salah satu aspek yang dinilai dalam evaluasi siswa yang akan diberikan wali murid di ujian akhir semester..(Wawancara 01 November 2020, pukul 08.30 WIB.)

Untuk tugas portopolio pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti guru meminta siswa untuk menghafal surat-surat pendek dengan nada bayati. Serta menghafal Asmaul husna dan di setorkan di akhir pertemuan menjelang ujian akhir semester. Dengan cara ini siswa datang langsung ke guru pengampu ke sekolah lalu menyeterkoan hafalan tersebut. .(Wawancara 01 November 2020, pukul 08.30 WIB.

Dalam wawancara dengan ibu Tri murni kepala SMP Negeri 1 Tawangsari. Pihak sekolah memperbolehkan siswa datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas yang telah di berikan bapak

ibu guru dengan memperhatikan protokol kesehatan serta langsung pulang jika pengumpulan tugas sudah selesai.

Pengumpulan tugas tersebut dilaksanakan dua kali tiap semesternya pada evaluasi tengah semester dan akhir semester menggunakan sistem bergiliran di jatah masuk tiap harinya di batasi perkelasnya..(Wawancara 01 November 2020, pukul 08.30 WIB.)

Kebijakan tersebut lalu dimaksimalkan para guru untuk melaksanakan penilaian langsung ke pada siswanya tidak terkecuali guru PAI. Ibu salamah menuturkan jika setoran hafalan surat pendek maupun hafalan asmaul husna dapat menjadi gambaran secara langsung kemampuan siswa terutama ke kemampuan afeksi dan psikomotorik siswanya. Sehingga guru dapat menilai kemampuan siswa tidak hanya di ujian tertulisnya saja melainkan di ujian lisan juga lewat pertemuan tatap muka langsung dengan siswa tersebut. . (Wawancara 01 November 2020, pukul 09.00 WIB.

3).berkoordinasi dengan wali murid

Untuk mendukung pembelajaran daring tidak bisa pihak sekolah melakukannya secara sendiri. Pasti membutuhkan bantuan dari berbagai pihak terutama wali murid. Bantuan dari orang tua wali murid sendiri diperlukan untuk memantau anak-anaknya jika sedang melaksanakan pembelajaran. Ibu Maka dari itu peran orang tua atau wali siswa amat penting dalam hal pengawasan berlangsungnya pembelajaran.

Ibu salamah menyampaikan orang tua wali murid dilibatkan dalam penyelenggaraan pembelajaran, sebagai pengontrol anaknya mengikuti pembelajaran dengan baik atau tidak. Interaksi orang tua siswa dilakukan melalui media percakapan whatshap dimana guru terkadang menanyakan kabar siswa melalui wali murid apa bila siswa tersebut tidak hadir dalam pembelajaran dan juga perbincangan rutin mengenai perkembangan anaknya selama mengikuti pembelajaran daring..(Wawancara 01 November 2020, pukul 08.30 WIB.)

Hal ini diperkuat dengan keterangan ibu kepala sekolah ibu tri murni bahwa ssekolah amat memfasilitasi koordinasi dalam pembelajaran daring terutama denga wali murid. wali murid setidaknya dapat menyapaikan keluhan anaknya dalam pembelajran daring kepada wali kelas dan gurru mapel, keluhan tersebut diantaranya kesulitan sinyal, tidak punya gaway atau apapun yang berkaitan dengan pembelajaran daring . agar dapat diperoleh solusi memaksimalkan pembelajarannya sedangkan wali murid dan gurru mapel menanyakan tentang keadaan siswa dirumah, bermain dengan siapa dan menjalani kesibukan apa entah membantu orang tua atau bermain bersama teman. .(Wawancara 01 November 2020, pukul 09.30 WIB.).

4) kunjung kerumah siswa

Pembelajaran daring yang dilaksanakan terkadang mengalami sedikit hambatan, menurut ibu tri murni hambatan tersebut bisa datang dari pihak pendidik, maupun dari siswa

hambatan dari pendidik semisal kesulitan pegoprasikan perangkat pembelajaran online sehingga memerlukan waktu. Sedangkan hambatan dari siswa kesulitan sinyal atau ketidak mendukungnya perangkat elektronik yang dimiliki membuat siswa tersebut tidak bisa mengikuti saat pelajaran berlangsung..(Wawancara 01 November 2020, pukul 09.30 WIB.).

Dari keterangan ibu salamah, untuk mengantisipasi siswa tidak bisamengikuti pelajaran pada jam yang telaha di jadwalkan. Ibu salamah memberikan toleransi untuk melaksanakan presensi pada maksimal pukul 21.00 di hari yang sama sehingga siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan membukagoogle classromdan melaksanakan presensidi lik yangdisajikanbaik di google calssrom maupun di whatshap.(Wawancara 01 November 2020, pukul 08.30 WIB.).

Dalam keterangannya ibu salamah juga menambahkan apa bila siswa tersebut tidak bisa melakukan presensi pada waktu yang telah ditentukan maka siswa tersebut dianggap tidak melaksanakan pembelajaran dan dilaporkan ke wali kelas untuk di tindaklanjuti, atau di tanyakan kabar melalui wali murid tentang keadaan siswa tersebut. Jika siswa tersebut tidak melakukan presensi sebanyak tiga kali berturut turut maka guru berinisiatif mengadakan kunjungan kerumah siswa tersebut..(Wawancara 01 November 2020, pukul 08.30 WIB.).

Ibu salamah menyampaikan Kunjungan kerumah siswa merupakan inisiatif pribadi dari beliau.,kunjungan tersebut bertujuan untuk menanyakan kabar siswa dan alasan siswa tersebut tidak melaksanakan presensi,apakah terjadi kendala dalam proses pembelajaran, siswa tersebut sakit, atau faktor yang lain yang membuat siswa tersebut tidak bisa melaksanakan pembelajaran sampai tiga kali berturut. Turut .(Wawancara 01 November 2020, pukul 08.30 WIB.).

B. Interpretasi Hasil Peneliti

Sesuai dari hasil penelitian yang telah di laksanakan tentang upaya guru Pai dalam memaksimalkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri 1 Tawanghari Sukoharjo Maka selanjutnya menganalisis hasil temuan dibawah ini.

Upaya yang dilakukan guru dalam memaksimalkan pembelajaran daring terbagi menjadi dua bagian yang pertama adalah saat pembelajaran dan diluar pembelajaran. Kegiatan saat pembelajaran meliputi , kegiatan pembukaanatau kegiatan inti pembelajaran , dan ketiga adalah kegiatan penutup atau evaluasi hal ini selaras dengan pedapat suyono dan harianto (2015: 35) kegiatan pembelajaran merupakan proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pokok, yaitu kegiatan pendahuluanatau persiapan, kegiatan inim kegiatan penutup atau evaluasi.

Kegiatan diluar pembelajaran meliputi, test evaluasi tengah semester dan akhir semester, tugas portopolio, koor dinasi dengan orang tua, serta

kunjungan kerumah siswa jika di perlukan. Kegiatan diluar pembelajaran berfungsi sebagai penunjang dari kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan oleh guru dan siswa.

Kegiatan pembukaan atau persiapan diawali dengan menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang sering disingkat RPP. RPP yang di susun oleh guru SMP Negeri 1 Tawang Sari pada tahun ajaran 2020-2021 ini berbeda dari RPP tahun yang Sebelumnya. RPP ini hanya berbentuk satu lembar saja, dan hanya berisi judul, mata pelajaran, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilain serta pengesahan tanda tangan dari kepala sekplaj dan guru PAI. Penyusun RPP semacam ini dikenal dengan istilah RPP satu lembar. Sedangkan karena RPP ini digunakan untuk pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh maka RPP ini bernama RPP pembelajaran jarak jauh di disingkat menjadi RPP. PJJ.

RPP satu lembar ini merupakan pengembangan penyusunan terbaru dari kementerian pendidikan. Dalam pernyataannya melalui surat edara nomor 14 tahun 2019, tentang penyerdehanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menyatakan bahwa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP dilakukan dengan pronsip, efesien, efetifitas, dan borerientasi kepada siswa. Menindak lanjuti hal ini maka SMP Negeri 1 tawang sari yang merupakan sekolah dibawah naungan kementerian pendidikan menerapkan penyerderhanaan RPP pada tahun ajaran 2020-2021 dengan menggggunakana RPP satu lembar.

Setelah RPP di susun kemudian dalam pelaksanaan persiapan pembelajaran guru membuka tiga Aplikasi di laptop maupun gaway, aplikasi tersebut antara lain Whatshap, Googleformm dan googleclassroom., aplikasi ini berfungsi sebagai media pembelajaran yang memiliki peran untuk menggantikan sementara fungsi konvensional dan beralih ke pembelajaran daring. Hal ini juga di perkuat oleh pendapat Rohmad (2015, 88) menyatakan bahwa media pembelajaran diarahkan dan digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar, dan mempermudah untuk memahami materi pembelajaran, serta sebagai penghantar pesan pembelajarann.

Ketiga aplikasi tersebut memiliki fungsinya masing – masing diantaranya :whatshaap berfungsi untuk melakukan interaksi guru dengan siswa dan untuk mengeshare materi ringan dan untuk memancing minat siswa serta pemberitahuan pembelajaran dimulai , google Classroom untuk mengumpulkan tugas secara daring dan memasukkan materi pembelajaran yang berukuran berat seperti video pebelajaran dan viedo jejaring youtube Sedangkan google Form digunakan untuk absensi dan untuk melaksanakan ujian tengah semester dan akhir sememester.

Dalam melaksanan pembelajaran metode yang di gunakan dalam pembelajaran daring adalah metode ceramah interaktif,metode ini dipilih karena tidak membosankan dan memiliki pola komunikasi dua arah antar guru dan siswa, ceramah interaktif melalui daring lebih menekankan kepada interaksi-interaksi pendek dan intruksiintruksi singkat dan dilanjutkan penyampaian pendapat dari siswa setelh itu diambil garis besarnya oleh guru,

Sedangkan proses pembelajaran PAI di kelas 7A SMP Negeri 1 Tawangsari dimulai dengan Sebelum pelajaran dimulai guru mengingatkan kepada peserta didik untuk bersiap-siap memulai pelajaran dengan menggunakan aplikasi percakapan Whatsapp. Setelah menunggu respons peserta didik dan dengan menjawab salam dari ibu guru, pembelajaran dimulai dengan membaca surat alfatihah secara mandiri dan dilanjutkan dengan membaca surat pendek pula secara mandiri.

Kegiatan inti siswa siap, guru mulai masuk ke materi yang akan diajarkan dengan guru mengajak siswa untuk berinteraksi mengenai Asmaul husna, keutamaannya dan sifat, sifat Allah yang diketahui, lalu guru memakai aplikasi google classroom dan mengunggah Link video Asmaul Husna di Akun google Classroom tersebut. Dan diminta siswa untuk membukanya dan di hafalkan. Begitu pula dengan surat pendek.

Kegiatan penutup siswa diajak guru untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilalui, setelah itu guru mereview pembelajaran yang telah dilaksanakan dan sedikit menambahkan yang disimpulkan oleh peserta didik. Sebelum pembelajaran ditutup guru berpesan pentingnya menjaga protokol kesehatan, jaga jarak dan jaga imun dan iman lalu guru juga mengiatkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik agar mendapatkan pahala di sisi Allah karena melafalkan asmaul husna dan surat pendek termasuk pahala di dunia. Lalu pelajaran pun ditutup dengan bacaan hamdallah bersama-sama dan dilanjutkan dengan pembelajaran yang lainnya.

Sedangkan untuk kegiatan di luar pembelajaran dilaksanakan evaluasi secara struktur dari pihak sekolah melalui ujian tengah semester ujian akhir semester ujian tersebut dilakukan sebagai evaluasi pembelajaran selama satu semester guna menilai pemahaman siswa selama pembelajaran berlangsung, kegiatan evaluasi ini dilaksanakan secara daring melalui google form diwaktu yang telah terjadwal oleh pihak sekolah.

Kegiatan penunjang di luar pembelajaran lainnya adalah mengumpulkan portopolio yang berupa hafalan surat pendek maupun asaul husnayang telah diberikan oleh ibu guru saat pelaksanaan pembelajaran. Tugas portopolio ini bertujuan untuk mengukur kemandirian siswa di bidang afeksi maupun psikomotorik siswa dalam menyerap pembelajaran. Pengumpulan portopolio atau hafalnini dilaksanakan secara langsung siswa datang kesekolah diwaktu yang telah ditentukan secara terjadwal oleh guru, dan menyetorkan hafalannya didepan guru PAI ini bertujuan untuk menilai kemampuan siswa secara langsung.

Yang ketiga adalah koordinasi kepada walimurid, koordinasitersebut penting dilakukan karena keberhasilan pembelajaran daring tidak bisa di dicapai atas kerja keras pihak sekolah saja melainkan pera orang tua siswa sangat dominan di dalam pengawasan kepada putra-putrinya. Mereka yang 24 jam bersama anak-anak nya sedangkan pihak sekolah hanya memantau lewat gaway.otomatis mereka faham betul apa yang dilakukan putra putrinyadi rumah. Tukar informasi mengenai kesulitan pembelajaran, kesibukan siswa selama dirumah serta pemberian saran amat penting dilakukan karena pihak

sekolah dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran berbekal informasi tersebut.

Yang terakhir adalah kunjungan siswa, kunjungan siswa ini bersifat insidental. jadi tidak dilaksanakan secara terjadwal melainkan untuk kasus-kasus tertentu saja. Seperti siswa tersebut tidak melaksanakan presensi sebanyak tiga kali. Untuk kealpaan yang pertama guru berpendapat siswa tersebut lupa, yang ketidakhadiran yang kedua baru dihubungi orang tua di tanyakan kendala belajar dan diminta untuk mengisi presensi selanjutnya jika siswa tersebut tiga kali tidak melaksanakan presensi maka guru mengadakan kunjungan rumah siswa tersebut. Kunjungan tersebut bertujuan untuk mengetahui keadaan siswa sebenarnya dan kesulitan yang dialami selama pelajaran dan pembinaan kepada siswa tersebut disertai arahan untuk melaksanakan pembelajaran.

Kunjungan tersebut juga merupakan salah satu sarana untuk mengetahui permasalahan siswa tersebut. Jika kendala pembelajaran ada pada ketidakmampuan orang tua dalam segi ekonomi untuk menyediakan gawai dan kuota dalam melaksanakan pembelajaran daring maka guru akan memberi usulan untuk membuat kelas sendiri secara tatap muka di sekolah. Namun jika ketidakhadiran tersebut dikarenakan murid tidak melaksanakan pembelajaran atau menyepikan maka guru memberikan pengarahan dan pembinaan agar siswa tersebut dapat melaksanakan pembelajaran seperti yang lain.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian diatas tentang upaya guru PAI dalam mengoptimalkan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Tawang Sari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya mengoptimalkan kegiatan pembelajaran daring menggunakan metode ceramah interaktif, dan tanya jawab guru dan murid. Serta dibantu dengan aplikasi pertemuan virtual yaitu whatsaap, goolemeet dan goole classroom..
2. Kegiatan diluar pebelajaran antara lain evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester, pengumpulan portopolio, koordianasi dengan wali murid dan kunjungan kerumah siswa.
3. RPP yang digunakan merupakan RPP terbaru yang berbentuk satu l lembar, dikarenakan sedang pembelajaran daring maka RPP ini diberi nama RPP Pembelajaran jarak jauh atau di singkat RPP PJJ.

2. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan sebagai bentuk rekomendasi maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait dalam pembelajaran daring sebagai berikut:

- a. Bagi Pendidik, penerapan pembelajaran daring hendaknya harus mampu mmenggantikan pembelajaran tatap muka yang belum bisa dilaksanakan dikarenakan pandemi covid 19,dengan menciptakan kegiatan

pembelajaran yang variatif, dan inovatif, dengan mempertimbangan kemampuan dan kebutuhan siswa.

- b. Bagi peserta didik, peserta didik diharapkan untuk aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, karena pembelajaran daring menuntut kemandirian peserta didik dalam menyerap materi yang diajarkan dan jangan sungkan untuk bertanya kepada bapak ibu guru mengenai kesulitan yang ditemui dalam melakukan pembelajaran dirumah.
 - c. Bagi sekolah, hendaknya menambah sarana prasarana pendukung pembelajaran daring dan subsidi kuota bagi siswa untuk melaksanakan pembelajaran daring tidak hanya saat ujian tengah semester dan ujian akhir semester saja.
 - d. Bagi SMP Lain, Penerapan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Tawangsari dapat dijadikan referensi untuk melaksanakan pembelajaran daring di sekolah dengan inovasi dan variasi yang diperlukan sehingga siswa tidak bosan dalam menimba ilmu ditengah pandemi covid 19.
- Yang tak kunjung selesai

Daftar Pustaka

- Abidin, Zainal Dkk. 2020. Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 5 (1) : 65
- Daradjat Zakiyah, 2014. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi,Wahyu Aji Fatma 2020. Dampak COVID-19 dalam Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif* . 2 (1) : 56.
- Indrakusuma ,Abdul haris. 2016. *E- learning teori dan desain..* Tulungagung : STIKIP PGRI Press.
- Kepres Nomer 7 tahun 2020 tentang penunjukan gugus tugas percepatan penanganan Coronavirus (COVID-19).
- Khusniah, Nurul Lailatul. 2019. Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring Sebuah Bukti Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqih*. 17 (1): 19
- Moleong, Lexy J, 2017, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Munir.2012.Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi,Cet 2. bandung alfabeta , bumi Aksara.
- Mursidin. 2011. *Profesionalisme Guru Menurut Al-Quran, Hadits dan Ahli Pendidikan Islam*.Jakarta: Sedaun Anggota IKAPI
- Mursyid . Muhammad. 2014. Manajemen Pemasaran, Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan
- Purwanto , Agus. 2020.Studi eksploratif dampak pandemi Covid 19 di sekolah dasar. *Edupsiscoun* 2 (1) : 1

- Prastowo, Andi. 2012 *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* . Yogyakarta: Ruzz-media.
- Prasojo, Lantip Dias, 2018. *Menegemen Strategi*. Yogyakarta. UNY Press
- Qudrat, Nugraha 2014. *Manajemen Strategis Pemerintahan*. In: Manajemen Strategis. Jakarta :Universitas Terbuka,
- Ramayulis, & Samsul Nizar, 2011, *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohmad, 2016. Memahami Teori Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam . Yogyakarta : Gerbang media.
- ,2015 .edia Pembelajaran dalam pembelajaran Agama Islam .yogyakarta Gerbang media Aksara.
- Rohmadi, Samsul Huda. 2012. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (integritasi teori kurikulum dan pendidikan Islam. Yogyakarta. Araska.
- SE KEMENDIKBUD .No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19.
- Setiawan, Adip Rifqi. 2020. Lembar Kegiatan literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 19 (covid 19). *Edukatif*, 2 (1) : 29.
- SIARAN PERS Nomor: 137/sipres/A6/VI/2020 Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19: Satuan Pendidikan di Zona Kuning, Oranye dan Merah Dilarang Melakukan Pembelajaran Tatap Muka
- Shobir, Muhammad. 2015. Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (Tugas dan Tanggung jawab, Hak dan Kewajiban Kompetensi Guru. *Auladuna*. 2. (1) : 1

Sugiyono . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.

----- . 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta.

Sutarsih. Cicih 2012 *.Etika Profesi*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.

Suroso, Imam. 2007. *Konsep dan Teori Menegemen Strategi*. Jember Center for Sociaty Student.

Suyono, 2015 . *Belajar dan Pembelajarn teori dan konsep dasar*, Cet 5. Bandung : Rosdakarya.

Sa'ud , Udin Saifudin .2010 *Inovasi Pendidikan*,Cet 2. Bandung: alfabeta.

UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Kompetensi Guru dan Dosen.

UU SIKDIKNAS Tahun 2003

Wicaksana, Angga.2010. *Kamus 875 Triliun Indonesia – Inggris*, Inggris Indonesia Best Seller. Surabaya: Anugrah.

[HTTP:// www. Covid19.kemendes.go.id](http://www.Covid19.kemendes.go.id) diakses Pada 05 juli 2020 pukul 09.00

[HTTP:// www.liputan6.com/citizen6/read/4248063/opini-transformasi-media-pembelajaran-pada-masa-pandemi-covid-19](http://www.liputan6.com/citizen6/read/4248063/opini-transformasi-media-pembelajaran-pada-masa-pandemi-covid-19) Diakses pada 05 Juli 2020 pukul 13.00

[HTTP ://kbbi.web.id/guru](http://kbbi.web.id/guru) diakses tanggal 24 Juli 2020 Pukul 20.00

[HTTP://kbbi.webid/strategi](http://kbbi.webid/strategi) diakses tanggal 22 juli 2020. Pukul 22.00

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING
PADA SISWA KELAS 7A MASA PANDEMI COVID 19 DI SMPN 1
TAWANGSARI SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020-2021

Sumber:Kepala Sekolah

Waktu :

Hari, Tanggal :

Tempat :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Kebijakan Sekolah saat awal pandemi ?	
2	Apakah ada penyesuaian kerja bagi guru dan karyawan di SMPN 1 Tawangsari pada masa pandemi covid 19 ?	
3.	Bagaimanakah kegiatan pembelajaran diawal pandemi covid 19?	
4..	Apa saja hambatan yang dialami pada kegiatan pembelajaran diawal pandemi covid 19	
5.	Berkaca dengan pengalaman di awal pandemi covid 19, apa persiapan SMP 1 Tawangsari dalam Penyelenggaraan pembelajaran daring?	
6.	Bagaimana penyesuaian kurikulum yang diterapkan di SMP N 1 Tawangsari tahun ajaran 2020-2021 pada masa pandemi covid 19	
7	Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring di SMPN 1 Tawangsari ?	

PEDOMAN WAWANCARA PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING
PADA SISWA KELAS 7A MASA PANDEMI COVID 19 DI SMPN 1
TAWANGSARI SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020-2021

Sumber : Guru Kelas Waktu :
Hari, Tanggal : Tempat :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru agar siswa dapat merasa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring?	
2.	Metode dan media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran daring ?	
3.	Kurikulum apa yang diterapkan di SMPN 1 Tawang Sari dalam penerapan pembelajaran daring	
4.	Bagaimanakah perkembangan kemampuan siswa dalam menangkap materi saat pembelajaran daring berlangsung?	
5.	Adalah pelatihan Khusus yang diberikan sekolah kepada guru agar bisa mengajar secara daring?	
6.	Apakah sarana prasarana yang ada di SMP N 1 Tawang Sari sudah mendukung pembelajaran daring?	
7.	Bagaimana tanggapan siswa tentang penerapan pembelajaran daring yang ada di SMP N 1 Tawang Sari?	
8.	Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring di SMPN 1 Tawang Sari ?	

PEDOMAN WAWANCARA PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING
 PADA SISWA KELAS 7A MASA PANDEMI COVID 19 DI SMPN 1
 TAWANGSARI SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020-2021

Sumber : guru Mapel PAI Waktu :
 Hari, Tanggal : Tempat :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru agar siswa dapat merasa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring?	
2.	Metode dan media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran daring ?	
3.	Kurikulum apa yang diterapkan di SMPN 1 Tawangsari dalam penerapan pembelajaran daring	
4.	Bagaimanakah perkembangan kemampuan siswa dalam menangkap materi saat pembelajaran daring berlangsung?	
5.	Adalah pelatihan Khusus yang diberikan sekolah kepada guru agar bisa mengajar secara daring?	
6.	Apakah sarana prasarana yang ada di SMP N 1 Tawangsari sudah mendukung pembelajaran daring?	
7.	Bagaimana tanggapan siswa tentang penerapan pembelajaran daring yang ada di SMP N 1 Tawangsari?	
8.	Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring di SMPN 1 Tawangsari ?	

PEDOMAN WAWANCARA PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING
PADA SISWA KELAS 7A MASA PANDEMI COVID 19 DI SMPN 1
TAWANGSARI SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020-2021

Sumber : Siswa

Waktu :

Hari, Tanggal :

Tempat :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah proses pembelajaran daring di SMP N 1 Tawang Sari ?	
2.	Perkembangan apa sajakah yang anda rasakan selama pembelajaran daring?	
3	Kesulitan apa sajakah yang anda alami saat pembelajaran daring berlangsung?	
4.	Apakah fasilitas yang diberikan sekolah mendukung anda dalam pembelajaran daring.?	
5.	Pesan-Pesan Untuk SMPN 1 Tawang Sari	

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING PADA
SISWA KELAS 7A MASA PANDEMI COVID 19 DI SMPN 1
TAWANGSARI SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020-2021

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Alamat Lokasi sekolah	
2.	Lingkungan fisik sekolah pada umumnya	
3	Ruang kantor dan ruang guru	
4.	Sarana Prasarana	
5.	Proses kegiatan belajar mengajar daring	
6.	Kegiatan sehari – hari baik secara akademik maupun sosial.	

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS 7A MASA PANDEMI COVID 19 DI SMPN 1 TAWANGSARI SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020-2021

Dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh dokumentasi valid berkaitan dengan proses penerapan pembelajaran daring Pada siswa kelas 7A masa pandemi covid 19 di SMPN 1Tawangsari. Tujuannya sangat jelas yaitu untuk memperoleh data yang valid tentang kondisi yang ada dalam penerapan pembelajaran daring di SMPN 1 Tawangsari Adapun Aspek yang dijadikan dokumentasi antara lain :

- A. Profil dan Arsip Sekolah
- B. Data Siswa
- C. Data sarana prasarana
- D. Struktur guru
- E. Data kurikulum
- F. RPPM& RPPH
- G. Metode Pembelajaran

CATATAN LAPANGAN

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Kegiatan :

Hasil :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

CATATAN LAPANGAN

Tanggal : 07 Juli 2020
Waktu : 08.00-09.30
Tempat : Masjid SMP Negeri 1 Tawang Sari
Kegiatan : bertemu guru mapel PAI
Hasil : wawancara Awal

Pada hari ini peneliti menemui guru pamong untuk pertama kalinya. Berkenalan dengan guru mapel dan mencari informasi awal mengenai kegiatan pembelajaran angudah dilakukan, selama pandemi covid 19.

CATATAN LAPANGAN

Tanggal : 15 Juli 2020
Waktu : 08.30 -09.30
Tempat : ruang kepala sekolah
Kegiatan : Wawancara awal
Hasil :

Pada hari ini peneliti meminta ijin secara lisan untuk diperbolehkan melakukan penelitian di SMP Negeri 1 tawangsari, sambil mencari informasi mengenai kebijakan SMP Negeri 1 tawangsari selama melaksanakan kegiatan saat pandemi covid19.

CATATAN LAPANGAN

Tanggal : 01 oktober 2020

Waktu : 07.30.-09.30

Tempat : ruang guru

Kegiatan : observasi Awal

Hasil :

Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir guru mapel PAI. sambil mengamati jalannya pembelajaran peneliti memperhatikan dan mulai mencatat data yang di dapatkan .

CATATAN LAPANGAN

Tanggal : 15 oktober 2020

Waktu : 07.30.-09.30

Tempat : ruang guru

Kegiatan : observasi Lanjutan

Hasil :

Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir guru mapel PAI. sambil mengamati jalannya pembelajaran peneliti memperhatikan dan mulai mencatat data yang di dapatkan .

CATATAN LAPANGAN

Tanggal : 01 November 2020

Waktu : 07.30.-09.30

Tempat : ruang guru

Kegiatan : observasi Lanjutan

Hasil :

Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir guru mapel PAI. sambil mengamati jalannya pembelajaran peneliti memperhatikan dan mulai mencatat data yang di dapatkan . serta meminta ke Tata Usaha mengenai profil sekolah, denah, RPP guru dan segala administrasi yang dibutuhkan selama melaksanakan penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
SMP NEGERI 1 TAWANGSARI**

Alamat : Ds. Lorog, Kec. Tawang Sari, Kab. Sukoharjo Kode Pos. 57561

Telp. (0271) 5991461 e-mail : smp1_twsari@yahoo.co.id

Website : smpn1tawang Sari.sch.id

PROFIL SEKOLAH

DAN

SEJARAH BERDIRINYA

SMP NEGERI 1 TAWANGSARI



TAHUN 2020

SEJARAH BERDIRINYA
SMP NEGERI 1 TAWANGSARI

I. PRASEJARAH (SMP NEGERI 1 TAWANGSARI BERASAL DARI SMEP NEGERI TAWANGSARI)

Berdirinya pada tgl 1 Januari 1968 di Desa Ponowaren, Tawang Sari yang dibuktikan dengan SK Menteri P dan K No. 223/UKK3/8 (SMEP) tanggal 17 Juni 1968. SMEP Negeri Tawang Sari berdiri diprakarsai oleh Sriadi Marno Prawiro B.A, Guru SD Ponowaren 2 pada tahun 1967. Atas kegigihannya berhasil menghimpun tokoh-tokoh masyarakat Majasto dan Ponowaren yang dikukuhkan sebagai panitia pendiri tokoh-tokoh tersebut yaitu :

1. Sriadi Marno Prawiro BA Guru SD Ponowaren II
2. Sastro Sutarno Kepala Desa Ponowaren
3. Trunodriyo Kepala Desa Majasto
4. Siswo Prawiro Kepala SD Kedungjambal I
5. Sastro Taruno Kebayan I Desa Majasto
6. Murmo Suwito Kebayan I Desa Ponowaren
7. Sg. Yatnodiharjo Kepala SD Majasto I
8. Siswodyono Kepala SD Ponowaren I
9. Albertus Soekamto Guru SMP N
10. S. Wantodiharjo Perangkat Desa Majasto

Setelah mengadakan pertemuan dan rapat-rapat, memutuskan ingin mendirikan Sekolah Lanjutan (SMEP Negeri Tawang Sari). Persiapan selanjutnya yaitu menentukan :

- a. Tempat, disediakan 2 pilihan yaitu : SD Majasto I atau Ponowaren I
- b. Tenaga Pendidik diserahkan sepenuhnya kepada Bp. A. Soekamto
- c. Karyawan diambilkan dari putra daerah
- d. Perlengkapan sementara memanfaatkan fasilitas SD Ponowaren I
- e. Kesiswaan, semua panitia pendiri dan tokoh masyarakat Majasto, Ponowaren diwajibkan mencari murid.

Setelah sampai pada tahun Pelajaran baru 1968 semua telah tertata komponen-komponen sebagai berikut :

a. Tempat : SD Ponowaren I kecamatan Tawang Sari, Sukoharjo

b. Tenaga Pendidik :

- | | |
|---------------------------------------|--------------|
| 1. A. Soekanto sebagai Kepala Sekolah | 9. Sutono |
| 2. Siti Hadi BA | 10. Sutarno |
| 3. Sri Harto | 11. Ngadenan |
| 4. Sri Joko | 12. Sriyono |
| 5. Sri Harmini | 13. Sumarno |
| 6. Sarjono | 14. Giyanto |
| 7. Sugito, BA. | 15. Sugito |
| 8. Suhardi, BA. | |

c. Karyawan sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------|-----------------------|
| 1. Redjoko Susilo (KTU) | 8. Suwito |
| 2. Ahmad Dadi | 9. Yadi |
| 3. Wiyono | 10. Dasi Hardo Wiyono |
| 4. Suhardi | 11. Suwardi |
| 5. Sumadi | 12. Suyono |
| 6. Dadi | 13. Haryadi |
| 7. Poniman | 14. Widodo |

d. Kesiswaan, telah memperoleh calon siswa sebagai berikut :

- | | | | |
|-----------------|-----------|----------------|------------|
| 1. Mursito | Pojok | 26. Suparmi | Majasto |
| 2. Suyono | Tangkisan | 27. Ponimin | Majasto |
| 3. Sutarno | Boto | 28. Lukito | Karangjoho |
| 4. Mujiman | Boto | 29. Suliyem | Jonggolan |
| 5. Dwi Sutrisno | Majasto | 30. Supadi | Jonggolan |
| 6. Sri Widodo | Majasto | 31. Suroso | Pojok |
| 7. Ruminto | Majasto | 32. Wagiman | Jonggolan |
| 8. Diyono | Majasto | 33. Suyono | Ponowaren |
| 9. Kasmin | Ponowaren | 34. Suharni | Ponowaren |
| 10. Sukir | Ponowaren | 35. Walidi | Majasto |
| 11. Walgito | Ponowaren | 36. Suhardi | Pojok |
| 12. Mariyem | Tangkisan | 37. Wiji | Jetis |
| 13. Sukarti | Ponowaren | 38. Samuji | Jetis |
| 14. Giyanto | Ponowaren | 39. Sri Hanani | Majasto |
| 15. Sarpan | Majasto | 40. Sumi | Tangkisan |
| 16. Suyono | Boto | 41. Sumarji | Tangkisan |

17. Sutarno	Demangan	42. Singat	Jonggolan
18. Rabimin	Boto	43. Sukadi	Blerong
19. Warsidi	Majasto	44. Sujiman	Boto
20. Supartiyem	Ponowaren	45. Ponadi	Pojok
21. Sri Hanto	Boto	46. Panut	Jetis
22. Tri Santoso	Tangkisan	47. Sri Mulyati	Jetis
23. Margono	Majasto	48. Payem	Majasto
24. Pujiono	Majasto	49. Slamet	Jonggolan
25. Wakidi	Ponowaren	50. Ngadiman	Jonggolan

II. PERJALANAN SEJARAH

Tempat Untuk Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Di SD Negeri Ponowaren 1 : Tahun 1968 – 1971
2. Di SD Majasto 1 : Tahun 1972 – 1973
3. Di Tawang Sari (Mondok di 4 tempat) : Tahun 1974 – 1977 (Kantor di Rumah Bp. Lilik)
4. Di Rejosari RT.01/03 Desa Lorog : Tahun 1978 sampai sekarang

Sejarah Perubahan dari SMEP sekarang menjadi SMP :

- Berdirinya pada tgl 1 Januari 1968 di Desa Ponowaren, Tawang Sari yang dibuktikan dengan SK Menteri P dan K No. 223/UKK3/8 (SMEP) tanggal 17 Juni 1968.
- SMEP Negeri Tawang Sari berdasarkan SK Mendikbud RI No. 030/U/1979 tanggal 17 Februari 1979 berintegrasi menjadi SMTP Negeri 1 Tawang Sari.
- Tahun 1997 berdasarkan SK Mendikbud RI No. 034/0/1997 tanggal 7 Maret 1997 perubahan nomenklatur SMP Negeri 1 Tawang Sari menjadi SLTP Negeri 1 Tawang Sari.
- Tahun 2004 tanggal 4 Mei 2004 berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Kab. Sukoharjo Nomor 421.3.5/1241 tentang perubahan Nomenklatur dari SLTP Negeri 1 Tawang Sari kembali lagi menjadi SMP Negeri 1 Tawang Sari.
- Tahun 2005 berdasarkan SK Dirjen Diknas Depdiknas Nomor : 960/C3/Kp/2005 tanggal 19 Juli 2005 ditetapkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) dan saat ini berstatus SSN Mandiri.

Kepala Sekolah dari awal berdirinya sampai sekarang :

➤ *Periode I*

Kepemimpinan **Bp. Albertus Soekamto** (1 Januari 1968 – 30 Juni 1983)

Masa Persiapan dan Uji Coba dari tahun ke tahun sampailah pada kelulusan pertama dapat berhasil 100%, untuk tahun- tahun berikutnya semakin mapan.

Pada tahun itu tidak ada peringkat sekolah. Prestasi Non Akademis SMEP Tawang Sari pernah menjuarai : Olah Raga dan Kesenian. Pernah juara I Lomba Gerak Jalan Cepat 10 Km Putri Tingkat Propinsi, Pada saat itu mempunyai Team Sepak Bola Putri.

➤ *Periode II*

Kepemimpinan **Bp. Sutarno** (30 Juni 1983 – 13 Agustus 1993)

Sekolah terfokus pada pengurusan status tanah dan perbaikan Sarana dan Prasarana, selama periode ini dapat terwujud sertifikat tanah dan sejumlah ruang, baik Ruang kelas, Perpustakaan, Laboratorium dan Gudang. Secara akademis tetap dapat bersaing, secara Non Akademis banyak mencapai Prestasi baik bidang Olah Raga maupun Pramuka. Pada jaman itu terkenal Team Bola Voli Putri.

➤ *Periode III*

Kepemimpinan **Bp. Drs. H.E Sukimin** (13 Oktober 1993 – 29 Juli 1996)

Keberadaan sekolah semakin mendapat simpati masyarakat. Pada masa ini penataan segala bidang merupakan prioritas utama, yaitu Penampilan ruang, Instalasi air, Kamar kecil, Tanaman dan taman.

Prestasi sekolah cukup membanggakan, pernah menduduki Peringkat III Kabupaten Sukoharjo. Prestasi Non Akademis yang menonjol yaitu Pramuka.

➤ *Periode IV*

Kepemimpinan **Bp.Drs. Soepardjo** (29 Juli 1996 – 7 Januari 1998)

Prestasi yang menonjol Penataan dan Penampilan ruang kelas, Tata Usaha dan Ruang Kepala Sekolah, secara Akademis cukup handal karena pada waktu itu meraih Peringkat II Kabupaten, prestasi Non Akademis Pramuka tetap menduduki Peringkat I

➤ *Periode V*

Kepemimpinana **Bp. Drs. Sugimin** (7 Januari 1998 – 18 Maret 2004)

Sekolah berhasil menciptakan Visi yaitu “UNGGUL DALAM MUTU SANTUN DALAM PERILAKU”. Pada masa ini SMP 1 Tawang Sari mengalami kemajuan

pesat disegala bidang, secara fisik mampu membangun : Masjid, Halaman, Papan nama, Taman, Lapangan Basket, Gudang dan Komputer.

Secara Akademis dan Akademis yang dapat diraih semasa ini terekap sebagai berikut :

PRESTASI KEGIATAN NON FORMAL

Tahun Pelajaran 2003 / 2004

1. Andi Tri Antono, peringkat 48 Lomba Matematika Tk. Propinsi
2. Eko Pujiyanto, peringkat 47 Lomba Biologi Tk. Propinsi
3. Andi Tri Antono, Juara I Lomba MIPA Tk. Kabupaten
4. Andi Tri Antono, Juara Harapan I Lomba MIPA Tk. Propinsi
5. Juara I Lomba Senam PA Ayo Bersatu Tk. Kabupaten
6. Juara I Lomba Senam PI Ayo Bersatu Tk. Kabupaten

Tahun Pelajaran 2002 / 2003

1. Fajar Sidiq, Juara II Siswa Teladan Putra Tk. Kabupaten
2. Sofia Maya Deviana, Juara II Siswa Teladan Putri Tk. Kabupaten
3. Juara I Lomba Senam Ayo Bersatu Tk Kabupaten
4. Yosafat Tri Hanggoro, Juara II Lomba Matematika Tk. Kabupaten
5. Yosafat Tri Hanggoro, Peringkat V Olimpiade Fisika Se-Karesidenan Surakarta
6. Wahyudi, Juara III Lomba Matematika Tk. Kabupaten
7. Andi Tri Antono, Juara I Lomba Matematika Tk. Kabupaten
8. Eko Pujiyanto, Juara II Lomba Biologi Tk. Kabupaten

Tahun Pelajaran 2001 / 2002

1. Sutini, Juara II Lomba Pengucapan Dasa Dharma Tk. Kabupaten
2. Mardi Lestari, Juara I Lompat Jangkit Putri Tk. Propinsi
3. Erwin Susilowati, Juara I Lomba Solo Vokal Putri Tk. Kabupaten
4. Juara II Bola Voli Putri Tk. Kabupaten
5. Beta Arum Kusuma, Juara II Lomba Macapat Putri Tk. Kabupaten
6. Desi Handayani, Juara II Lomba Geguritan Putri Tk. Kabupaten
7. Juara III Bulutangkis Tk. Kabupaten
8. Juara I Putra, LT III Pramuka G Tk. Kabupaten
9. Juara I Putri, LT III Pramuka G Tk. Kabupaten
10. Juara II, Lomba Gerak Jalan Putri Tk. Kabupaten

Tahun Pelajaran 2000 / 2001

- Yosafat Tri Hanggoro, Juara II Siswa Teladan Putra Tk. Kabupaten
Nur Istiqomah, Juara III Siswa Teladan Putri Tk. Kabupaten
Juara II Lomba Upacara dan PBB Tk. Kabuapten
4. Juara I Lomba Gerak Jalan Putri Tk. Kabuapten

PRESTASI KEGIATAN FORMAL

1. Tahun pelajaran 1998/1999 peringkat 2 Kab. Sukoharjo nilai rata-rata 7,05

2. Tahun pelajaran 1999/2000 peringkat 2 Kab. Sukoharjo nilai rata-rata 6,69
3. Tahun pelajaran 2000/2001 peringkat 3 Kab. Sukoharjo nilai rata-rata 6,60
4. Tahun pelajaran 2001/2002 peringkat 4 Kab. Sukoharjo nilai rata-rata 6,31
5. Tahun pelajaran 2002/2003 lulus 100% dengan nilai rata-rata 7,20

➤ *Periode VI*

Kepemimpinan **Bp. Drs. Suradi** (18 Maret 2004 - Agustus 2006)

Diawali dengan mengantarkan SMP 1 Tawang Sari menuju Sekolah Standar Nasional, Prestasi Akademis menduduki Peringkat IV Kabupaten, Prestasi Non Akademis yang dapat diraih sebagai berikut, Juara I Lomba : MIPA, Gerak Jalan Cepat, Solo Vokal, Juara II Fisika Nas.

Kekosongan Kepemimpinan

Kepemimpinan dipegang oleh Wakasek **Bp. Drs. Warsidi** (Agustus – 14 Oktober 2006)

➤ *Periode VII*

Kepemimpinan **Bp. Drs. Choiru Trijoko NR, M.Si** (14 Oktober 2006 - Mei 2007)

Sebagai PLT Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Tawang Sari, banyak memberikan perbaikan-perbaikan dibidang administrasi dan kesejahteraan.

➤ *Periode VIII*

Kepemimpinan dipegang oleh **Bp. Suranto, S.Pd. M.Pd.** (Mei 2007 – 10 Mei 2008)

Sekolah mengalami kemajuan pesat disegala bidang, secara fisik mampu membangun :

No	Nama Hasil Pekerjaan
1	Pemasangan Pagar Taman R. Tamu
2	Pemasangan Tiang Lampu Mercury
3	Membuat tiang bendera di depan Gapura
4	Rehab papan penunjuk jalan ke SMP Negeri 1 Tawang Sari
5	Rehab tulisan SLTP menjadi SMP pada VISI Sekolah
6	Pengecatan Pagar Sekolah

7	Pemasangan logo pada tulisan SSN
---	----------------------------------

Dan banyak prestasi akademik dan non akademik yang memperoleh kejuaraan ditingkat kabupaten maupun provinsi.

➤ *Periode IX*

Kepemimpinan **Ibu Sumiasih, S.Pd.** (10 Mei 2008 – 24 Pebruari 2010)

Sekolah mengalami kemajuan pesat, secara fisik mampu membangun :

No	Nama Hasil Pekerjaan	Kwantitas
1	Pembangunan Gedung Lab. IPA Fisika	1 Gedung (8m x 14m)
2	Pembangunan Gedung Lab. IPA Biologi	1 Gedung (8m x 14m)
3	Pembangunan Gedung Multimedia	1 Gedung (8m x 12m)
4	Pembangunan Gedung Perpustakaan	1 Gedung (8m x 14m)
5	Rehab Ruang Kelas (Keramik) R. (8 D.E.F)	3 ruang (7m x 9m)

Hasil Pengembangan Sarana Pembelajaran dengan tehnologi modern :

No	Nama Hasil Pekerjaan	Kwantitas	Keterangan
1	Pengadaan Alat-alat Lab. IPA Biologi	1 Paket	R. Lab. IPA
2	Pengadaan Alat-alat Lab. IPA Fisika	1 Paket	R. Lab. IPA
3	Pengadaan Software Multimedia	1 Paket	R. Lab. Komputer
4	Pengadaan Hardware Multimedia	1 Paket	R. Lab. Komputer
5	Pengadaan Hotspot Internet	6 unit	R. Lab. Komputer
6		1 buah	R. Guru, TU, 8A
		6 unit	

7	Pengadaan Blockgrand Komputer	2 unit	Untuk R. Multimedia
	Pengadaan Laptop	1 set	
	Pengadaan Meja Komputer	1 set	
	Perangkat Internet (Modem)	1 set	
8		1 buah	
9	Pengadaan sarana pembelajaran :	1 buah	
	- Alat Peraga IPS		
	- CD Pembelajaran Interaktif		
	- Profil/Atlas dan CD 33 Provinsi di Indonesia		
	Rak / Almari kaca untuk R. Lab. IPA		
	Ukuran Tinggi & Berat Badan		

Dan juga banyak kejuaraan akademis dan non akademis di tingkat Kabupaten maupun provinsi.

➤ *Periode X*

Kepemimpinan **Bp. Drs. Warsidi, MM.** (24 Pebruari 2010 – 13 Januari 2011)

Sekolah mengalami kemajuan pesat, secara fisik mampu membangun :

No	Nama Hasil Pekerjaan	Kwantitas	Keterangan
1	Penyelesaian Pemb. Gedung Multimedia	1 Gedung (8m x 14m)	
2			
3	Penyelesaian Pemb. Gedung Perpustakaan	1 Gedung (8m x 14m)	
4			
5	Ruang Kelas Baru	1 Gedung (7m x 9m)	Ruang TU
6	Pengadaan R. Arsip	1 ruang	Ruang TU

7	Pengadaan Kamar Mandi/ WC R. TU Penambahan Tempat Wudhu	1 ruang 1 unit	Masjid
---	--	-----------------------	--------

Hasil Pengembangan Sarana Pembelajaran dengan tehnologi modern :

No	Nama Hasil Pekerjaan	Kwantitas	Keterangan
1	Pengadaan Alat-alat Ruang Multimedia	1 Paket	
2		1 Paket	
3	Pengadaan Tower Hotspot Internet	1 Paket	
4	Pengadaan Alat Lab. Bahasa	1 set	
	Pengadaan sarana pembelajaran :	1 set	
	- Alat Peraga IPA	1 set	
	- Alat Peraga IPS	1 set	
	- Alat Peraga Matematika	1 set	
	- Alat Olah Raga		
	- Peralatan Seni Budaya		

Dan banyak prestasi akademik dan non akademik yang memperoleh kejuaraan di tingkat Kabupaten. Serta beliau yang membuat logo SMP Negeri 1 Tawangsari.

➤ *Periode XI*

Kepemimpinan **Bp. Drs. Sriyono** (13 Januari 2011 – 31 Mei 2018)

Sekolah mengalami kemajuan pesat, secara fisik mampu membangun :

No	Nama Hasil Pekerjaan	Kwantitas	Keterangan
1	Pembangunan Ruang Kelas Baru	4 Ruang (7m x 9m)	
2	Pembuatan Ruang Ganti pada Lapangan Basket		
3	Perbaikan lingkungan sekolah	3 ruang	
4	Pembuatan Gudang		
5	Rehab ruang Kelas	1 ruang	
6	Penambahan Penyimpanan pada Ruang Lab. Komputer	8 ruang	
7	Rehab Ruang Perpustakaan	1 ruang	
8	Rehab Ruang Multimedia	1 ruang	
9	Rehab Ruang Kelas	1 ruang	
10	Pembangunan Jamban	9 ruang	
11	Pembangunan Kantin	4 ruang	
12	Melanjutkan Pemb. R. Serbaguna	2 ruang	
13	Pengadaan Server & Komputer UNBK Jaringan internet Fiber Optic	3 server + 15 Komputer	
14	Penambahan Voltase Listrik 22.000 Wt		
15	Pembangunan Gedung R. Guru + Lab		
16	Penambahan Server & Komputer Lab TIK	2 lantai	
17	Dan rehab lainnya	1 Server + 21 Client	

➤ *Periode XII*

Kepemimpinan **Bp. Sriyono, S.Pd., M.Pd.** (04 Juni 2018 – 25 Maret 2019)

Sekolah mengalami kemajuan yang signifikan, secara fisik membangun :

No	Nama Hasil Pekerjaan	Kwantitas	Keterangan
1	Pengecatan Gedung Aula dan Kelas	Semua ruang	
2	Pembangunan Pagar sebelah utara		

3	Inovasi Sekolah (Tamanisasi) dan Penanaman 1000 pohon		
4	Rehab Tower Air		
5	Perbaikan Ruang BK		
6	Melanjutkan Pemb. R. Serbaguna		
7	Pengadaan Komputer	7 unit	
8	Pengadaan Laptop	1 unit	
9	Pengadaan Papan Nama Sekolah		
10	Pengadaan Running Text		
11	Website Sekolah		
12	Penambahan WC/Toilet Siswa		
13	Pembangunan R. Guru & Lab.Komp.	2 lantai	

➤ *Periode XIII*

Kepemimpinan **Ibu Tri Murni, S.Pd.** (26 Maret 2019 – sekarang)

Sekolah mengalami kemajuan yang signifikan, secara fisik membangun :

No	Nama Hasil Pekerjaan	Kwantitas	Keterangan
1	Pembangunan R. TU dan KS & R. Workshop	2 lantai	Lt. 2 blm finis
2	Rehab R. Kelas	6 kelas	
3	Penambahan Taman		
4	Pembuatan Rumah Pengolahan Sampah		
5	Paving Halaman		
6	Pengadaan Almari Raport		
7	Pengadaan Kursi Pertemuan		
8	Rehab halaman Depan Masjid		
9	Penghijauan		
10	Dan rehab lainnya		

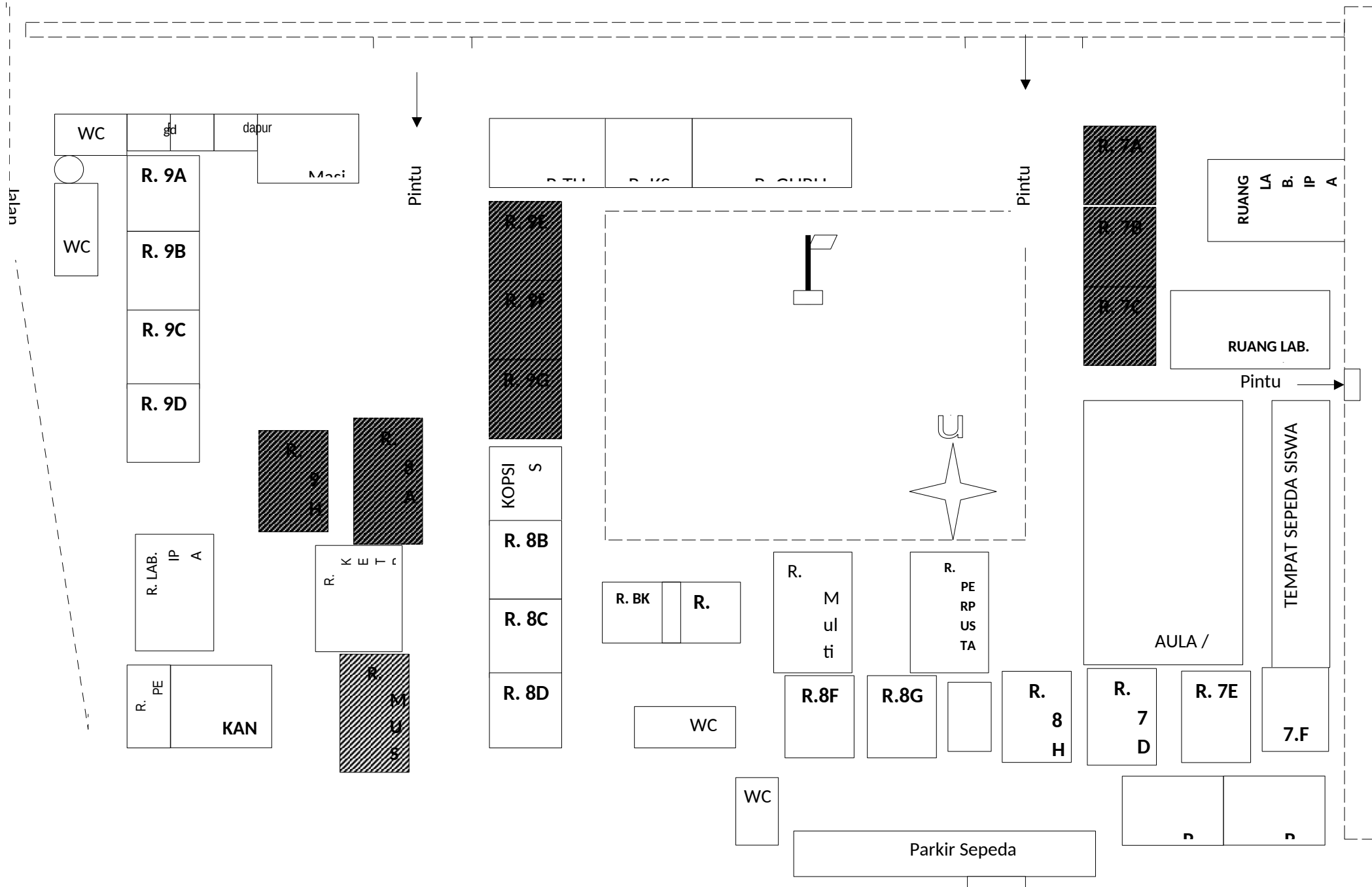
Dan masih banyak lagi prestasi akademik maupun non akademik yang memperoleh kejuaraan ditingkat Kabupaten maupun Provinsi.

Tawangsari, Mei 2020

Kepala Sekolah

TRI MURNI, S.Pd.

NIP. 19630405 198703 2 008



Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 1 TAWANGSARI		
2	NPSN	:	20310712		
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Tawangsari		
	RT / RW	:	1	/	3
	Kode Pos	:	57561		
	Kelurahan	:	Lorog		
	Kecamatan	:	Kec. Tawangsari		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sukoharjo		
	Provinsi	:	Prov. Jawa Tengah		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-7,7316		Lintang
			110,7929		Bujur

3. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	223/UKK3/1968		
8	Tanggal SK Pendirian	:	1968-06-17		
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah		
10	SK Izin Operasional	:	223/UKK3/1968		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1968-06-17		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:			
13	Nomor Rekening	:	3030152467		
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TENGAH...		
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD JAWA TENGAH CABANG SUKOHARJO...		
16	Rekening Atas Nama	:	DBOSREGAPBNSMPN1TAWANGSR...		
17	MBS	:	Ya		
18	Memungut Iuran	:	Tidak		
19	Nominal/siswa	:	0		
20	Nama Wajib Pajak	:	SMP NEGERI 1 TAWANGSARI		
21	NPWP	:	000045203532000		

3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	02715991461		
21	Nomor Fax	:	02715991461		
22	Email	:	smp1_twsari@yahoo.co.id		

2 3	Website	:	http://smpn1tawang Sari.sch.id
--------	---------	---	--------------------------------

4. Data Periodik

2 4	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
2 5	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
2 6	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
2 7	Sumber Listrik	:	PLN
2 8	Daya Listrik (watt)	:	25500
2 9	Akses Internet	:	Lainnya (Serat Optik)
3 0	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash

5. Sanitasi

Sustainable Development Goals (SDG)

3 1	Sumber air	:	Ledeng/PAM
3 2	Sumber air minum	:	Disediakan oleh siswa
3 3	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu
3 4	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
3 5	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
3 6	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Menyediakan dengan cara siswi harus membeli
3 7	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	1 hari
3 8	Jumlah tempat cuci tangan	:	15
3 9	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
4 0	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya
4 1	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL
4 2	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Tidak/Tidak tahu
Stratifikasi UKS			
4 3	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya
4 4	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang	:	Ya

standar sarpras)				
4 Sekolah menyediakan tempat 5 sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Ya		
4 Sekolah menyediakan cermin di 6 setiap unit jamban perempuan	:	Ya		
4 Sekolah memiliki tempat 7 pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya		
4 Sampah dari tempat 8 pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya		
4 Ada perencanaan dan 9 penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya		
5 Ada kegiatan rutin untuk 0 melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Ya		
5 Ada kemitraan dengan pihak 1 luar untuk sanitasi sekolah	:	<input checked="" type="checkbox"/>	Ada, dengan pemerintah daerah	
		<input type="checkbox"/>	Ada, dengan perusahaan swasta	
		<input type="checkbox"/>	Ada, dengan puskesmas	
		<input type="checkbox"/>	Ada, dengan lembaga non-pemerintah	
5 2 Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki <input type="text" value="12"/>	Jamban perempuan <input type="text" value="12"/>	Jamban bersama <input type="text" value="0"/>
5 3 Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki <input type="text" value="4"/>	Jamban perempuan <input type="text" value="4"/>	Jamban bersama <input type="text" value="0"/>

Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah

Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
	Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
5 3 Cuci tangan pakai sabun	<input checked="" type="checkbox"/>					
5 4 Kebersihan dan kesehatan	<input checked="" type="checkbox"/>					
5 5 Pemeliharaan dan perawatan toilet	<input checked="" type="checkbox"/>					
5 6 Keamanan pangan	<input checked="" type="checkbox"/>					<input checked="" type="checkbox"/>
5 7 Ayo minum air	<input checked="" type="checkbox"/>					

Kepala Sekolah

TRI MURNI, S.Pd.

NIP. 19630405 198703 2

Kegiatan Pembelajaran



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

I. Data Pribadi

1. Nama : Ardi Santoso wakhid ilmu R
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sukoharjo 26 Mei 1997
3. Jenis Kelamin : Laki - laki
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : -
6. Warga Negara : indonesia
7. Alamat KTP : Ngadirejo Rt 03 rw 07 watubonang
8. Alamat Sekarang :
.....
.....
9. Nomor Telepon / HP : 085728738370
10. e-mail : ardiwakhid26@gmail.com

II. Pendidikan Formal :

Periode (Tahun)	Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan	Jenjang Pendidikan	IPK / UAN/ RAPOR
2009	MIM Ngadirejo	-	SD	
2012	SMP N 1 tawangsari	-	SMP	
2015	MAN Sukoharjo	IPS	SMA	
2020	IAIN Surakarta	PAI	Institute	

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya.
Sukoharjo 29 Desember 2020

Ardi Santoso Wakhif Ilmu R